Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

untuk Kelas VI
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Ismail Kusmayadi
Nandang R. Pamungkas
Ahmad Supena

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan
untuk Kelas VI

Penulis : Ismail Kusmayadi
Nandang R. Pamungkas
Ahmad Supena
Editor : Indra Dwi Nurdiansyah
Indra Permana
Layouter : Rahmat Deedat
Ilustrator : Syarip Permana
Desainer Sampul : M. Abdul Rifa'i

Ukuran Buku 17,6 x 25 cm

372.6
ISM **ISMAIL Kusmayadi**
b **Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan 6 : Untuk Kelas VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah / Penulis Ismail Kusmayadi, Nandang R Pamungkas, Ahmad Supena ; Editor Indra Dwi Nurdiansyah, Indra Permana ; Ilustrator Syarip Permana. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.**
vii , 114 hlm. : ilus. : 25 cm
Bibliografi. : hlm. 111
Indeks
ISBN : 978-979-068-113-2

1.Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran 2. Bahasa Indonesia- Pendidikan Dasar I. Judul II. Nandang R Pamungkas III. Ahmad Supena IV. Dwi Nurdiansah V. Indra Permana VI. Syarip Permana.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh .....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Apa saja kegiatanmu hari ini, Anak-anak? Dalam berkegiatan, kamu pasti akan selalu menggunakan bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi.

Kita patut bersyukur dan berbangga hati karena kita memiliki bahasa nasional. Bahasa nasional kita adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu bangsa.

Dalam buku ini, kamu akan berlatih mendengarkan. Selain itu, kamu akan berlatih berbicara, berlatih membaca, dan berlatih menulis.

Setelah belajar bahasa Indonesia, kamu akan mahir berbahasa. Mari, kita cintai bahasa Indonesia. Belajar bahasa Indonesia itu akan menyenangkan bagi kamu.

Tidak lupa, kita mengucapkan terima kasih kepada penulis di media massa. Karya mereka banyak kita gunakan dalam buku ini.

Bandung, Juli 2008

Penerbit

Memahami Bagian Buku Ini
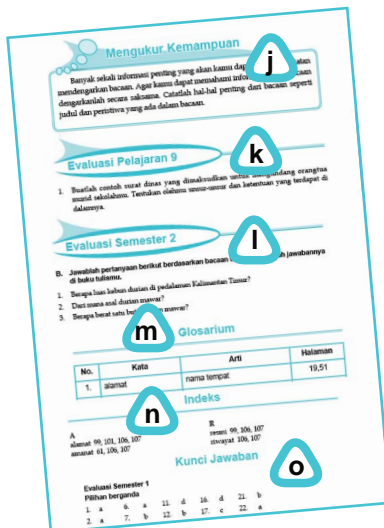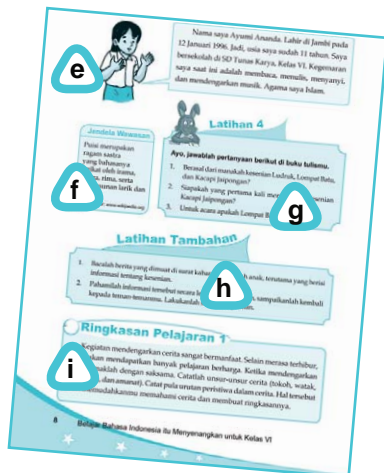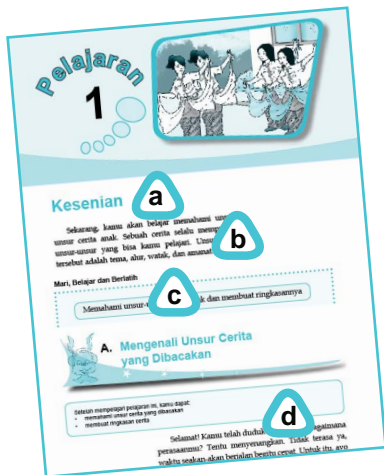
a. **Judul Pelajaran**
Judul ini disesuaikan dengan tema.
b. **Pendahuluan**
Isinya memberi dorongan agar kamu lebih tertarik belajar Bahasa Indonesia.
c. **Peta Pelajaran**
Berisi gambaran materi yang akan kamu pelajari.
d. **Bahan Pelajaran**
Isinya adalah apa yang harus kamu pelajari.
e. **Ilustrasi dan Foto**
Ilustrasi dan foto dibuat menarik agar kamu lebih semangat belajar.
f. **Jendela Wawasan**
Isinya akan menambah pengetahuan kebahasaan dan Kesastraanmu.
g. **Latihan**
Latihan berisi soal-soal yang harus kamu kerjakan.
h. **Latihan Tambahan**
Latihan ini berisi tugas yang dapat dikerjakan sendiri atau berkelompok.
i. **Ringkasan Pelajaran**
Isinya adalah pokok-pokok materi setiap pelajaran.
j. **Mengukur Kemampuan**
Berisi pertanyaan untuk menggugah kesadaranmu dalam mengukur kemampuan pemahaman.
k. **Evaluasi Pelajaran**
Bagian ini berisi soal untuk memantapkan pemahamanmu
l. **Evaluasi Semester**
Bagian ini berisi soal-soal untuk menguji pemahamanmu mengenai materi setiap satu semester.
m. **Glosarium**
Berisi daftar istilah penting, pengertian, dan nomor halamannya.
n. **Indeks**
Berisi daftar istilah dan nama pengarang beserta nomor halamanya.
o. **Kunci Jawaban**

Waktu belajar

- Pelajaran 1 = 25 jam pelajaran
- Pelajaran 2 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 3 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 4 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 5 = 25 jam pelajaran
- Pelajaran 6 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 7 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 8 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 9 = 15 jam pelajaran

1 jam pelajaran adalah 35 menit

Daftar Isi

Semester 2

Daftar Tabel

Pelajaran 1

Kesenian

Sekarang, kamu akan belajar memahami unsur-unsur cerita anak. Tahukah kamu, sebuah cerita selalu mempunyai unsur-unsur yang bisa dipelajari. Unsur-unsur tersebut adalah tema, alur, watak, dan amanat. Kemudian, kamu pun dapat membuat ringkasan dari cerita tersebut. Ringkasan mempunyai kalimat pendek yang mudah kamu hafalkan.

Selanjutnya, dalam pelajaran ini kamu pun akan belajar menyampaikan informasi kepada orang lain. Informasi sangatlah penting untuk disampaikan karena berisi berita yang penting. Berita tersebut dapat memberitahukan seseorang tentang peristiwa yang baru saja terjadi.

Mari, Belajar dan Berlatih

Memahami unsur-unsur cerita anak dan membuat ringkasannya

Menyampaikan informasi kepada orang lain

A. Mengenali Unsur Cerita yang Dibacakan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami unsur cerita yang dibacakan;
- membuat ringkasan cerita.

Selamat! Kamu telah duduk di Kelas VI. Bagaimana perasaanmu? Tentu menyenangkan. Tidak terasa ya, waktu seakan-akan berjalan begitu cepat. Untuk itu, ayo pacu semangat belajarmu. Jangan berhenti untuk meraih prestasi.

Untuk mengawali pembelajaran ini, kamu akan mendengarkan sebuah cerita. Kegiatan mendengarkan cerita memang mengasyikkan. Selain kamu terhibur, banyak pelajaran yang dapat kamu petik dari cerita tersebut. Kamu juga dapat memperoleh gagasan untuk menulis sebuah cerita.

Saat cerita akan disampaikan, kamu harus mendengarkannya dengan saksama. Siapkanlah catatan untuk mencatat tokoh, watak, latar, tema, dan amanat dalam cerita. Perhatikan pula urutan peristiwa atau kejadian dalam cerita tersebut.

Cerita berikut akan dibacakan oleh gurumu. Dengarkanlah dengan saksama, kemudian pahamilah unsur-unsur ceritanya.

Selendang Ibu

Karya Deni Syahputra

Hari ini, Bu Tami, Guru Kesenian, mengumumkan bahwa bulan depan Pak Bupati akan berkunjung ke sekolah untuk memberikan sumbangan. Rencananya, Pak Bupati akan disambut oleh upacara tari-tarian.

"Siswa yang merasa punya bakat menari, ayo mendaftarkan diri kepada ibu," jelas Bu Tami.

"Aku akan ikut latihan. Kamu bagaimana?" ujar Kintan senang sambil menggandeng lengan Vani.

Vani yang dari tadi termenung tampak kaget.

"Kamu *kan* pintar menari. Ikut, ya?" ujar Kintan.

Vani tampak berpikir. Tak lama kemudian, dia tersenyum. "Boleh juga," jawabnya.

Pada jam istirahat, Kintan dan Vani mendaftarkan diri kepada Bu Tami. Mereka dipilih Bu Tami untuk membawakan Tari Selendang. Setiap latihan, mereka wajib membawa selendang.

Sepulang dari sekolah, Vani menanyakan selendang kepada ibunya.

"Ibu punya, tetapi sudah tidak bagus lagi," ujar Ibu.

Vani menunduk kecewa.

"Vani, ini *kan* hanya untuk latihan. Jadi, pikirkan saja gerakan tarian yang akan diajarkan Bu Tami. Selendang bagus bukan jaminan tarian menjadi bagus," jelas Ibu.

Vani mencoba memahami apa yang diucapkan ibunya itu.

"Jadi, kamu mau *kan* latihan dengan selendang yang sudah usang ini?" ujar Ibu lagi.

Vani mengangguk pasrah.

Besoknya, ketika latihan, Vani melihat selendang Kintan yang indah dengan motif bunga-bunga. Selendang teman-teman yang lain juga cantik-cantik.

Vani mencoba berbesar hati. Dia ingat ucapan ibunya. Akan tetapi, begitu ia mengeluarkan selendangnya dari tas, Kintan dan teman-teman lain tertawa.

Wajah Vani mendadak merah karena malu.

"Ayo, kita mulai latihan. Selendang diikat di pinggang, ya!" seru Bu Tami memberi aba-aba.

Vani selalu mencoba mengingat terus ucapan ibunya. Vani berusaha menekuni gerakan yang diajarkan Bu Tami. Akan tetapi, begitu pulang, dia tak tahan lagi membendung air matanya. Ia menangis.

"Ibu, mereka menertawakan selendang Vani. Besok Vani tidak mau latihan lagi. Vani malu," isaknya di pangkuan ibunya.

"Ini namanya tantangan, Van. Jangan pedulikan hal itu. Teruslah berlatih dengan sungguh-sungguh," Ibu berusaha memberi semangat.

Suatu hari, Bu Tami memanggil Vani ke kantor guru.

"Vani, setelah melakukan beberapa kali latihan, Ibu menilai kamu lebih unggul. Kamu lebih cepat menangkap gerakan, lebih lembut, dan gemulai indah membawakan Tari Selendang," ujar Bu Tami berwibawa.

Vani yang sedari tadi menunduk jadi berani menatap mata Bu Tami.

"Ini Ibu berikan sebuah hadiah selendang untukmu. Teruslah berlatih karena Ibu akan memilihmu sebagai penari utama. Nanti, kamu yang bertugas mengalungkan bunga sambutan kepada Pak Bupati," Bu Tami mengulurkan bungkusan selendang kepada Vani.

Sumber: *Bobo*, 23 September 2004

Nah, kamu telah mendengarkan cerita tersebut. Tentunya kamu sudah tahu tokoh, watak, latar, tema, dan amanat dalam cerita tersebut. Selain itu, kamu juga dapat memahami urutan peristiwanya.

Latihan 1

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
2. Bagaimana watak atau sifat setiap tokoh dalam cerita tersebut?
3. Dalam rangka apa persiapan tari dilakukan?
4. Tari apa yang akan dibawakan?
5. Peristiwa apa yang dihadapi Vani?
6. Hal apa yang diperoleh Vani setelah mengikuti latihan tari?
7. Di manakah latar dalam cerita tersebut?
8. Apakah tema dan amanat cerita tersebut?

Latihan 2

Tulislah kembali urutan peristiwa dalam cerita tersebut. Buatlah dalam bentuk ringkasan cerita. Gunakanlah catatan yang kamu buat sebagai sumber informasi.

Latihan 3

Ayo, ceritakan kembali isi cerita "Selendang Ibu" dengan membacakan ringkasan yang telah kamu buat. Sampaikanlah dengan suara nyaring di depan teman-temanmu.

B. Menyampaikan Informasi dari Berbagai Media

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menemukan pokok informasi dari sumber;
- menyampaikan informasi kepada orang lain.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah mendengarkan cerita. Mungkin saja di antara kamu ada yang mengalami hal serupa dengan tokoh cerita tersebut. Jika kamu perhatikan kembali, dalam cerita tersebut ada informasi yang disampaikan. Informasi tersebut berguna untuk menambah pengetahuanmu.

Informasi adalah hasil pemrosesan dan penataan sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunanya. Namun, istilah ini memiliki banyak arti,

bergantung pada sumbernya. Selain itu, informasi berhubungan erat dengan pengetahuan, komunikasi, dan kebenaran.

Sekarang, bacalah informasi berikut. Temukanlah hal-hal penting yang terdapat di dalamnya.

Ludruk

Ludruk adalah kesenian drama tradisional yang berasal dari Jawa Timur. Ludruk merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian yang digelar di sebuah panggung.

Ludruk bercerita tentang kehidupan rakyat sehari-hari, cerita perjuangan, dan cerita lainnya yang diselingi lawakan dan diiringi gamelan sebagai musik. Dialog atau monolog dalam ludruk bersifat menghibur dan membuat penontonnya tertawa karena menggunakan bahasa khas Surabaya. Namun, terkadang ada bintang tamu dari daerah lain seperti Jombang, Malang, Madura, Madiun yang menggunakan bahasa dengan logat yang berbeda. Bahasa lugas yang digunakan pada ludruk membuatnya mudah diserap oleh kalangan non intelek (tukang becak, peronda, sopir angkotan, dan lainnya).

Sumber: *Kompas*, 4 Januari 2007

Lompat Batu Suku Nias

Permukiman yang ditempati suku Nias terkenal dengan atraksi lompat batu. Orang-orang telah berkumpul untuk menyaksikan atraksi lompat batu tersebut. Dahulu, atraksi lompat batu ini dilakukan untuk merayakan seorang anak yang beranjak dewasa dan dianggap siap untuk berperang. Anak dianggap dewasa jika dia mampu meloncati tumpukan batu setinggi dua meter. Sekarang, atraksi lompat batu mirip dengan olah raga lompat tinggi. Bedanya, olah raga lompat tinggi menggunakan alat seperti galah, sedangkan lompat batu tidak menggunakan alat apa pun. Lompat batu di Nias merupakan bentuk tradisi sekaligus olah raga tradisional yang unik.

Sumber: *Pikiran Rakyat*, 3 Februari 2007

Kacapi Jaipongan

Kacapi jaipongan merupakan sebuah kesenian khas masyarakat Karawang. Kesenian ini lahir dari seorang seniman tuna netra yang bernama Alih "Gombel" atau yang bernama lengkap Alih Hidayat. Alih lahir pada tanggal 14 September 1945 di sebuah desa bernama Kampung Sawah, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang. Keunikan dari kesenian kacapi jaipongan ini adalah pengadaptasian bunyi instrumen kendang sunda ke dalam instrumen kacapi siter yang mempunyai dawai 20 utas. Oleh karena itu secara audio, petikan kacapi Alih selintas seperti tepukan kendang Sunda.

Sumber: *Pikiran Rakyat*, 10 Mei 2007

Latihan 4

Ayo, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu.

1. Berasal dari manakah kesenian Ludruk, Lompat Batu, dan Kacapi Jaipongan?
2. Siapakah yang pertama kali menciptakan kesenian Kacapi Jaipongan?
3. Untuk acara apakah Lompat Batu dirayakan?
4. Apakah perbedaan Lompat Batu dan Lompat Tinggi?
5. Apakah keunikan dari Kacapi Jaipongan?
6. Apakah pokok-pokok informasi yang ditemukan pada ketiga wacana tersebut?

Latihan Tambahan

1. Bacalah berita yang dimuat di surat kabar dan majalah anak, terutama yang berisi informasi tentang kesenian.
2. Pahamilah informasi tersebut secara lengkap. Kemudian, sampaikanlah kembali kepada teman-temanmu. Lakukanlah secara bergantian.
3. Apakah temanmu sudah memahami informasi yang kamu sampaikan? Mintalah tanggapan mereka mengenai cara penyampaian informasi yang kamu lakukan.

Ringkasan Pelajaran 1

Kegiatan mendengarkan cerita sangat bermanfaat. Selain merasa terhibur, kamu akan mendapatkan banyak pelajaran berharga. Ketika mendengarkan cerita, simaklah dengan saksama. Catatlah unsur-unsur cerita (tokoh, watak, latar, tema, dan amanat). Catat pula urutan peristiwa dalam cerita. Hal tersebut akan memudahkanmu memahami cerita dan membuat ringkasannya.

Banyak sekali informasi berguna yang kita dapatkan dari berbagai media. Informasi tersebut dapat kamu sampaikan kembali. Agar dapat menyampaikan informasi dengan baik, catatlah pokok-pokok informasi terlebih dahulu. Kemudian, sampaikanlah olehmu dengan bahasa yang baik dan benar.

Mengukur Kemampuan

Pelajaran menyampaikan informasi akan semakin meningkatkan keahlianmu berbicara di depan umum. Berbicara dengan baik, jelas, dan runtut harus dilakukan agar orang lain mengerti informasi yang kamu sampaikan.

Kemudian, dengan memahami unsur-unsur cerita anak, kamu akan mengerti isi cerita tersebut. Selain itu, dengan membuat ringkasan cerita yang tepat, kamu akan lebih memahami ceritanya.

Evaluasi Pelajaran 1

1. Bacalah teks berikut.

Pengojek Payung

Oleh Ade Kartono

Di bawah jembatan ketika awan mulai menggulung tebal, Ayum sudah siap dengan payungnya. Tetapi, hujan masih menggantung. Ayum gelisah, dari wajahnya terpancar rasa kecewa. Mulutnya komat-kamit seolah berdoa. Tiba-tiba Tuhan mengabulkan keinginan Ayum.

Rintik-rintik mulai terlihat dan tampak mulai lebat. Ayum menyambut dengan suka cita. Tubuhnya mulai bergerak menyambut orang-orang yang mulai kehujanan yang turun dari bus kota. Ia selalu menawarkan kepada setiap orang yang memerlukan payungnya. Ayum pun tak pernah kecewa jika orang yang ditawari jasa payungnya menolak. Ia pun kembali memburu mangsanya. Kali ini berhasil.

Seperti biasa, Ayum mengikuti dari belakang. Tubuhnya dibiarkan kehujanan, setelah itu ia menerima upah. Tanpa terasa waktu mulai sore. Tidak lama kemudian, suara azan Magrib mulai terdengar dari masjid. Hujan belum surut, Ayum masih menawarkan jasa payungnya. Dalam pikiran Ayum dengan banyaknya uang hari ini, ia bakal makan enak.

Namun, tubuh Ayum mulai tidak tahan oleh hawa dingin malam. Pengojek payung lain mulai meneduh di bawah jembatan. Ada sebagian yang sudah pulang. Ayum benar-benar kepayahan sehingga dengan segera meneduh mengikuti teman-temannya yang lain. Perutnya terasa lapar. Ayum mendekat ke arah pedagang gorengan, kebetulan tidak jauh dari situ. Ayum segera mengambil goreng pisang untuk mengganjal perutnya yang mulai terasa melilit. Ada anak laki-laki mendekat ke arah Ayum.

"Bayarin aku, ya?" kata Osid, anak laki-laki itu. Tidak menunggu jawaban dari Ayum, dia mengambil satu tempe.

"Besok aku yang jajanin kamu. Hari ini aku malas sekali," katanya.

"Kenapa duduk-duduk saja? Seharian kemarin kamu begitu semangat," kata Ayum. Menyelidik wajah Osid.

"Perutku sakit dan mual," keluh Osid sambil memegang perutnya.

"Payungmu mana?" tanya Ayum.

"Sore ini Bakri pinjam payungku," jelas Osid.

"Sid, hari ini aku *kasih* kamu tiga ribu," katanya. Senang sekali Osid menerimanya.

"Besok aku *kasih* kamu lima ribu," janji Osid.

"Yang penting tidak malas," ledek Ayum. Osid tertawa.

"Ayo, ambil lagi tempenya."

Osid melirik Ayum yang tergesa-gesa makannya. Hujan mulai surut, namun masih menyisakan rintik. Air melimpah, jalanan jadi tergenang sehingga sedikit mengganggu kendaraan yang lewat.

"Pulang yuk!" ajak Osid. Ayum mengangguk. Mengikuti langkah Osid dengan gerak cepat. Di ujung jalan keduanya berpisah. Osid ke arah kiri, sedangkan Ayum ke arah kanan. Rumah Ayum datarannya rendah sehingga rawan banjir. Sementara itu, jalur utama jalan Sudirman masih padat kendaraan. Debu dan asap kendaraan mesin bercampur baur menimbulkan kotoran.

Wajah-wajah lelah terpancar dari para pekerja penggali sepanjang jalan Sudirman. Ada juga yang tetap ceria, yaitu para pengendara mobil mewah. Sungguh pemandangan biasa yang sering terlihat dalam keseharian di kota metropolitan. Cuaca masih tetap cerah. Hujan yang ditunggu tak kunjung tiba. Ayum tampak murung. la berharap seandainya sore ini hujan, keinginannya membeli buku, main *playstation*, dan makan-makanan kesukaan bakal terwujud. la mendengus kesal. Apakah harus menyalahkan awan yang tak kunjung tiba?

"Awan tidak menurunkan hujan sore ini, besok masih ada waktu. Kita ke sini lagi nanti untuk menunggu hujan," ucap Osid yang terlihat lebih sabar.

"Aku akan tetap di sini ah, nunggu hujan sampai sore nanti," Ayum tetap bersikeras. Janji Osid mau memberi uang hari ini tidak jadi. Sebab cuaca hari ini masih tetap cerah. Ayum makin kecewa.

"Apakah kamu tidak berpikir, hujan terus menerus menyebabkan banjir? Kau selalu bersemangat mengejar orang-orang yang membutuhkan jasa payung kita. Kita selalu mendapatkan upah, lalu uang itu habis memenuhi keinginan-keinginan yang berlebihan karena kita miskin." Ucapan Osid terdengar menyakitkan di telinga Ayum. "Aku akan terus di sini menunggu hujan!" ucap Ayum ketus, terlanjur malu dengan sikapnya.

"Kalau begitu aku pulang. Carilah uang sesukamu!" Osid meninggalkan Ayum begitu saja tanpa melirik lagi.

"Osid!" Ayum mengejar, menarik lengan Osid.

"Kenapa persoalkan urusan hujan? Aku juga mau pulang," Ayum akhirnya sadar.

"Nggak nunggu hujan?" Osid seolah meledek.

"*Ngapain* nunggu hujan jika akhirnya kita jadi ribut?" Osid tersenyum melihat mimik Ayum malu. Lalu mengulurkan tangan minta maaf. "Ucapanmu betul, Sid. Jika hujan turun terus menerus, bagaimana dengan nasib saudara kita yang rumahnya rawan banjir? Termasuk rumahku. Sudah kubayangkan ibu, ayahku, juga semua adikku bagaimana nasibnya? Tentunya perpisahan itu bakal terjadi," mata Ayum basah menahan sedih.

"Sudahlah, jangan berlebihan punya pikiran yang benar-benar belum terjadi. Hujan saja tidak. Ayo kita pulang saja!"

Ayum merasa bahagia bersahabat dengan Osid. Ternyata, diam-diam Ayum kagum dengan sikap sahabatnya ini. Langkahnya terasa ringan, seringan hatinya yang sebelumnya diisi dengan segala keinginannya yang belum pernah didapatkannya. Selama ini hal-hal itu mengakibatkan pikiran yang jelek.

"Terima kasih Osid, ternyata kamu sahabat yang peduli pada hal-hal kecil, yang sebelumnya tidak pernah terpikir oleh teman-teman kita yang sebaya," kata Ayum sambil merangkul bahu Osid.

Sumber: *Orbit*, 5 November 2003.

2. Jawablah pertanyaan berikut.

a. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
b. Mengapa Ayum senang saat hujan turun?
c. Di manakah latar cerita tersebut?
d. Permasalahan apa yang terdapat dalam cerita tersebut?
e. Apakah amanat yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?

3. Bacalah dua informasi berikut.

Informasi 1

Gending Sriwijaya

Gending Sriwijaya merupakan tarian tradisional Masyarakat Kota Palembang. Tarian ini digelar untuk menyambut para tamu istimewa yang bekunjung ke daerah tersebut. Misalnya, kepala negara Republik Indonesia, menteri kabinet, kepala pemerintahan negara sahabat, duta-duta besar, atau yang dianggap setara dengan itu.

Dalam rangka menyambut para tamu agung itu, digelar suatu tarian tradisional yang salah satunya adalah Gending Sriwijaya. Tarian ini berasal dari masa kejayaan kerajaan Sriwijaya di Kota Palembang yang mencerminkan sikap tuan rumah yang ramah, gembira dan bahagia, serta tulus dan terbuka terhadap tamu yang istimewa itu.

Informasi 2

Reog

Kesenian reog menggunakan dogdog yang ditabuh, diiringi oleh gerak tari yang lucu dan lawak oleh para pemainnya. Reog biasanya menyampaikan pesan-pesan sosial dan keagamaan. Kesenian reog dimainkan oleh empat orang, yaitu seorang dalang yang mengendalikan permainan, wakilnya, dan ditambah dua orang lagi sebagai pembantu. Dalang memainkan dogdog atau gendang yang berukuran 20 cm yang disebut dogdog Tilingtingtit. Sementara itu, wakilnya memegang dogdog yang berukuran 25 cm yang disebut Panempas. Pemain ketiga menggunakan dogdog ukuran 30–35 cm yang disebut Bangbrang dan pemain keempat memegang dogdog ukuran 45 cm yang disebut Badublag.

Lama permainan reog berkisar satu sampai satu setengah jam. Untuk lagu-lagunya, ada pula penabuh waditra dengan perlengkapan dua buah saron, gendang, rebab, goong, gambang, dan lain-lain yang berfungsi sebagai pengiring lagu-lagunya. Hal ini hanya sebagai selingan atau pelengkap.

Reog yang sekarang memang beda dengan reog jaman dahulu, sedikit sudah dikembangkan. Hal ini terlihat dari jumlah personil dan alat musik yang dipakai. Alat musik yang dipakai pada reog adalah dogdog atau ogel yang terdiri atas Dalang, Wakil, Beungbreung, Gudubrag, dan Kecrek (markis). Alat musik pengiring reog biasanya terdiri atas kendang, goong, torompet, dan kacapi. Selain itu, hasil pengembangan kesenian reog biasanya dengan menambah alat musik *keyboard* dan gitar.

Sumber: *Pikiran Rakyat*, 20 Mei 2006

Catatlah pokok-pokok informasi tersebut pada lembar kerja siswa berikut.

Tabel 1.1
Lembar Kerja Siswa

Informasi	Pokok-Pokok Informasi
Gending Sriwijaya	....
Reog	....

Pelajaran 2

Peristiwa

Kamu pasti pernah mengalami peristiwa yang tidak terlupakan dalam hidupmu. Kamu dapat mencatat peristiwa tersebut agar tidak lupa. Kegiatan tersebut dapat dipelajari sekarang.

Kemudian, kamu pun akan belajar mengisi daftar riwayat hidup dan wesel pos. Daftar riwayat hidup merupakan berkas yang penting. Berkas tersebut jangan sampai hilang. Mengisi berkas tersebut haruslah lengkap karena bisa menjadi identitas bagimu.

Mari, Belajar dan Berlatih

Mencatat hal-hal penting dari bacaan yang didengar

Mengisi daftar riwayat hidup dan wesel pos dengan benar

A. Mencatat Informasi yang Didengarkan

Figur

Andi Malarangeng

Sumber: *www.tokohindonesia.com* (diakses 17 April 2008)

Tahukah kamu Andi Malarangeng? Beliau adalah seorang juru bicara presiden pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Sebelum menyampaikan informasi, beliau mencatat terlebih dahulu pokok-pokok informasi yang didapat dari presiden.

Sumber: *www.tokohindonesia.com* (diakses 17 April 2008)

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengetahui hal penting dalam bacaan (judul dan peristiwa);
- menulis sebuah kesimpulan.

Tahukah kamu, masyarakat kita sangat beragam? Beragam dari latar belakang budaya maupun agamanya. Keberagaman tersebut menghasilkan kekayaan budaya yang tidak dimiliki bangsa lain. Informasi mengenai kekayaan budaya dapat kita peroleh dari bacaan. Dari bacaan, kita juga dapat mengenal kehidupan masyarakat di daerah lain. Dengan begitu, kita akan mendapat pengetahuan baru mengenai keunikan yang ada di masyarakat setempat.

Nah, pada pelajaran ini, kamu akan mendengarkan pembacaan teks bacaan. Bacaan berikut menceritakan budaya masyarakat di daerah Merauke. Ada satu tradisi yang biasa dilakukan di sana, yakni upacara potong rambut.

Dengarkanlah pembacaan informasi berikut dengan cermat. Siapkan catatan untuk mencatat hal-hal penting dalam bacaan.

Munaware, Upacara Pemotongan Rambut

Matahari sudah beranjak siang. Sebuah keluarga di Merauke sedang berkumpul. Keluarga tersebut akan mengadakan upacara yang disebut *munaware*. Upacara munaware merupakan acara pemotongan rambut pertama anak laki-laki. Munaware diadakan jika anak laki-laki sudah mencapai usia empat tahun.

Dalam upacara tersebut, anak harus memberikan barang-barang berharga kepada ibunya, seperti sebuah perahu lesung, kalung dari rangkaian gigi binatang, atau benda kecil lainnya. Pemberian perahu lesung diartikan sebagai wujud balas jasa anak kepada ibunya yang telah bersusah payah mengandung dan melahirkan.

Setelah selesai memotong rambut, acara dilanjutkan dengan penusukan telinga. Penusukan telinga ini hanya dilakukan oleh kerabat laki-laki dari pihak ayah si anak. Acara ini disebut dengan *woketarare*. Si anak diharuskan memberikan beberapa benda berupa alat rumah tangga kepada ibunya.

Rangkaian acara terakhir dari upacara *munaware* ini adalah penusukan hidung. Mereka menyebutnya *ceimbeteterre*. Jika telah melewati upacara ini, anak laki-laki akan dianggap sebagai pemberani dan siap menjadi pejuang masyarakatnya.

Nah, tradisi tersebut hanya berlaku di masyarakat tradisional Merauke. Bagi masyarakat lain belum tentu berlaku. Kamu tidak boleh ikut-ikutan menusuk telinga dan hidungmu karena adat itu tidak ada di daerahmu. Kita patut menghargai tradisi masyarakat Merauke karena hal itulah yang berlaku di sana.

Sumber: *Orbit*, Januari 2004
dengan pengubahan

Setelah kamu mendengarkan pembacaan teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut.

1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam upacara *munaware*?
2. Selain pemotongan rambut, kegiatan apa lagi yang dilakukan dalam upacara tersebut?
3. Siapa yang harus menjalani upacara tersebut?
4. Apa saja yang harus diberikan anak kepada ibunya dalam kegiatan upacara tersebut?
5. Di daerah mana kegiatan upacara tersebut dilaksanakan?

Latihan Tambahan

Berdiskusilah dengan temanmu untuk membahas masalah berikut.

Ada satu tradisi di Merauke yang juga dapat ditemui di masyarakat kota lainnya, yakni menindik telinga atau hidung (bagi laki-laki). Akan tetapi, bagaimana menurutmu terhadap remaja di daerahmu yang menindik hidung atau telinganya dengan sengaja? Kemukakanlah pendapatmu disertai alasan yang tepat.

B. Mengisi Formulir

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengisi formulir sesuai keperluan;
- memahami ciri-ciri bahasa dan format formulir.

Pernahkah kamu diminta untuk menuliskan daftar riwayat hidup? Data diri atau daftar riwayat hidup diperlukan untuk menerangkan data diri kamu kepada orang lain. Biasanya, daftar riwayat hidup dibuat untuk keperluan mendaftarkan diri. Misalnya, mendaftarkan diri ikut lomba kesenian, menjadi anggota sanggar seni, atau keperluan lainnya.

Perhatikan contoh daftar riwayat hidup berikut.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Ayumi Ananda
Tempat,tanggal lahir	:	Jambi, 12 Januari 1996
Umur	:	11 tahun
Bangsa	:	Indonesia
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jalan Rajawali No. 2, Jambi Selatan, Jambi
Nama orangtua		
a. ayah	:	Sahrul Anam
b. ibu	:	Faridah
Pendidikan	:	Kelas VI SD Tunas Karya
Hobi	:	Membaca, menulis, menyanyi, dan mendengarkan musik

Prestasi yang pernah diraih, di antaranya:

1. Juara II lomba menyanyi anak tingkat kabupaten
2. Juara I lomba mengarang cerita anak tingkat kabupaten

Selain dalam bentuk isian, daftar riwayat hidup pun dapat ditulis dalam bentuk cerita atau narasi.

Perhatikan contoh berikut.

Nama saya Ayumi Ananda. Lahir di Jambi pada 12 Januari 1996. Jadi, usia saya sudah 11 tahun. Saya bersekolah di SD Tunas Karya, Kelas VI. Kegemaran saya saat ini adalah membaca, menulis, menyanyi, dan mendengarkan musik. Agama saya Islam. Ayah saya bernama Sahrul Anam. Ibu saya bernama Farida. Orangtua saya asli dari Jambi. Sekarang, saya masih tinggal bersama orangtua di Jalan Rajawali No. 2, Jambi Selatan, Jambi. Prestasi yang pernah saya raih, di antaranya menjadi Juara II lomba menyanyi anak tingkat kabupaten. Selain itu, saya pernah menjadi Juara I lomba mengarang cerita anak tingkat kabupaten.

Manfaat dari daftar riwayat hidup adalah agar kamu dapat mencatat data diri dalam sebuah tulisan. Daftar riwayat hidup tersebut dapat kamu kirimkan ke media massa cetak untuk kepentingan figur siswa yang berprestasi. Hal ini sangat menarik, bukan?

Selain daftar riwayat hidup, ada sejenis formulir lainnya, yaitu wesel pos. Wesel pos merupakan surat pos yang digunakan khusus untuk mengirim uang.

Pada saat mengisi wesel, kamu harus teliti. Terutama pada saat mengisi bagian-bagian berikut:

1. jumlah uang yang akan dikirim;
2. tanggal pengiriman;
3. pengirim dan alamat pengirim;
4. alamat yang dituju;
5. berita yang disampaikan;
6. tanda tangan dan nama lengkap pengirim.

Adapun bagian-bagian lain dalam wesel pos diisi oleh petugas pos.

Perhatikan contoh wesel pos berikut.

POS INDONESIA

APLIKASI PENGIRIMAN

WESEL POS DALAM NEGERI

WP - 1

Penguangan weselpos ini di Kantor Pos :

WESTRON PRIMA | WESTRON STANDAR | WESELPOS BIASA

Jumlah yang dikirim : Rp. 100.000,00 (1)

Jenis weselpos

Tanggal kirim : 24-02-2007 (2)

Nomor resi : 4026 A/01/0*/.....

Terbilang : Seratus ribu rupiah

Dikirim oleh : Ibu Riana
Jln. Jeruk No.92
Dumai Barat, Dumai (3)

Ditujukan kepada : Ahmad Rumi
Jln. Perbatasan No.31, P.Brayan 20239 (4)
Telepon : (061)6612784

Biaya kirim
Rp.

Berita : Uang ini untuk membeli buku-buku pelajaran yang dibutuhkan. (5)

Tandatangan Pengirim : (6)
Ibu Riana

Petugas Pos Pengirim :

Cap

Penjelasannya sebagai berikut.

Wesel tersebut dikirimkan oleh Ibu Riana yang beralamat di Jalan Jeruk No.92 Dumai Barat, Dumai. Wesel itu dikirimkan pada 24 Februari 2007 kepada

anaknya, Ahmad Rumi di Jalan Perbatasan No. 31, P. Brayan 20239. Jumlah uang yang dikirimkan Ibu Riana sebesar Rp100.000,00. Adapun pesan Ibu Riana adalah uang tersebut harap digunakan untuk membeli buku-buku pelajaran yang dibutuhkan Ahmad.

Kamu telah belajar memahami wesel pos. Dalam wesel pos biasanya tercantum nomor resi. Nomor tersebut ditulis sebagai berikut.

4026A/01/0*/ ...

Tanda baca yang digunakan dalam nomor resi tersebut adalah garis miring (/).

Sesuai aturan ejaan, tanda garis miring dipakai di dalam nomor surat. Dalam hal ini, sama dengan nomor resi pada wesel pos.

Nah, berikut contoh pemakaian tanda garis miring yang digunakan dalam surat resmi.

Kelompok Tani "Sejati"
Desa Makmur, Kecamatan Sugihjaya, Malang

Nomor : 25/KTSDM/IX/2006 — 1 September 2006
Hal : Undangan

Yth. Anggota Kelompok Tani "Sejati"
di tempat

Perhatikan penjelasan berikut.

25/KTSDM/IX/2006

Nomor urut surat. Artinya, nomor ini menunjukkan urutan surat yang pernah dibuat oleh kelompok tani.

Kode pengiriman atau pembuat surat. Kode *KTS* berarti Kelompok Tani "Sejati", sedangkan *DM* berarti Desa Makmur.

Bulan pembuatan surat. Ini berarti, surat tersebut dibuat pada bulan September.

Tahun pembuatan surat. Artinya, surat tersebut dibuat pada tahun 2006.

Setelah kamu memahami contoh daftar riwayat hidup, isilah formulir berikut. Kamu dapat menyalinnya di buku tulismu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	....
Tempat, tanggal lahir	:	....
Umur	:	....
Warga negara	:	....
Agama	:	....
Alamat	:	....
Nama orangtua		
a. ayah	:	....
b. ibu	:	....
Pendidikan	:	....
Hobi	:	....

Prestasi yang pernah diraih, di antaranya:

....

....

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

.............,........................

....

Latihan 3

Mengoreksi kelengkapan data diri.

1. Tukarkanlah daftar riwayat hidup kepada temanmu.
2. Catat dan perbaikilah jika ada kesalahan dalam mengisi data diri temanmu.
3. Adakah bagian yang sulit untuk diceritakan? Sebutkanlah.
4. Ubahlah data diri yang kamu buat ke dalam bentuk narasi. Tulislah dalam buku tugasmu.

Sekarang, giliran kamu untuk berlatih mengisi wesel. Untuk itu, kerjakanlah tugas berikut.

Latihan Tambahan

Isilah wesel pos berdasarkan data-data yang tersedia. Kamu boleh memfotokopi wesel pos terlebih dahulu.

Liliani bermaksud mengirimkan uang kepada adiknya, Ismadi, melalui wesel pos. Liliani beralamat di Jalan Malioboro No. 16, Yogyakarta 55664. Jumlah uang yang akan dikirimkan Liliani kepada Ismadi sebesar Rp250.000,00. Pesan yang disampaikan Liliani adalah uang tersebut digunakan untuk biaya sekolah. Ismadi tinggal di rumah pamannya yang beralamat di Jalan Sijuk Air Merbau No. 20 RT 21 RW 08 Tanjung Pandan, Belitung 33414.

POS INDONESIA

APLIKASI PENGIRIMAN

WESEL POS DALAM NEGERI

WP - 1

Penguangan weselpos ini di Kantor Pos :

☐ WESTRON PRIMA ☐ WESTRON STANDAR ☐ WESELPOS BIASA

Jumlah yang dikirim :	Jenis weselpos	Tanggal kirim :	Nomor resi :
Rp.			

Terbilang :

Dikirim oleh :	Ditujukan kepada :
	Telepon :

Biaya kirim

Rp.

Berita :

Tandatangan Pengirim : ....

Petugas Pos Pengirim : ....

Cap

Saling mengoreksi dengan temanmu.

1. Setelah selesai mengisi wesel pos tersebut, tukarkanlah pekerjaan kamu dan temanmu.
2. Periksalah kelengkapan data yang harus diisi dalam wesel pos tersebut.
3. Berilah catatan perbaikan jika kamu menemukan kesalahan pengisian.

Ringkasan Pelajaran 2

Pelajaran mengisi formulir sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mendaftarkan diri mengikuti sebuah lomba, kamu tidak akan kebingungan. Begitu pun dengan mengisi daftar riwayat hidup dan wesel pos. Dengan mengisi formulir tersebut secara lengkap, kamu tentu dapat memahami format formulir-formulir tersebut.

Selain hal tersebut, kamu pun telah mampu mencatat hal-hal penting dari bacaan yang didengarkan. Begitu banyak manfaat yang kamu rasakan karena menerima informasi yang menambah wawasanmu. Oleh karena itu, kamu pun pasti dapat menulis kesimpulan dari sebuah informasi.

Mengukur Kemampuan

Banyak sekali informasi penting yang akan kamu dapatkan dari kegiatan mendengarkan bacaan. Agar kamu lebih mudah memahami informasi tersebut, dengarkanlah secara saksama. Kemudian, catatlah hal-hal penting dari bacaan seperti judul dan peristiwa yang ada dalam bacaan.

Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari kamu tentu pernah mengisi formulir (daftar riwayat hidup atau wesel pos). Bacalah formulir tersebut dengan teliti agar kamu dapat mengisinya dengan benar.

Evaluasi Pelajaran 2

Bacalah teks berikut.

Edward Teller (1908–2003)
Bapak Bom Hidrogen

Tahun 1945 Amerika menjatuhkan Bom-A di Nagasaki dan Hirosima. Sebanyak 140.000 orang tewas. Jepang pun menyerah dan mengakhiri Perang Dunia II.

Kemudian, tahun 1952 Amerika meledakkan Bom-H (hidrogen) pertamanya di Pulau Karang, Eniwetok, Pasifik. Bom-H ini kekuatannya 2.500 kali lebih kuat dibandingkan dengan Bom-A. Tak bisa dibayangkan apa yang akan terjadi seandainya Amerika memakai Bom-H ini di suatu peperangan.

Ada perbedaan di antara Bom-A dan Bom-H. Pada bom fisi (Bom-A), dua masa inti (uranium dan plutonium) bergabung membentuk masa inti yang lebih besar sambil melepaskan energi maha dahsyat. Bom-H atau bom hidrogen berisi bom fisi yang berfungsi menaikkan suhu bahan berhidrogen ke satu titik sehingga reaksi fusi nuklir terjadi.

Teller menjelaskan, "Kami tidak menciptakan bom karena energi nuklir itu memang sudah ada."

Siapakah Edward Teller? Dia adalah pelopor ilmu fisika molekuler yang dijuluki "Bapak Bom Hidrogen" atas perannya dalam pengembangan awal senjata nuklir. Dia lahir 15 Januari 1908 di Budapest, Hungaria. Kemudian, pada 1926 dia mempelajari tehnik kimia di Karlsruhe, Jerman. Selanjutnya, pada 1928 ia ditransfer ke Universitas Munich untuk mempelajari teori mekanika kuantum. Studi Doktornya dalam ilmu fisika diambil di bawah bimbingan Werner Heisenberg pada 1930 di Universitas Leipzig. Kemudian, studi *Post* Doktor dilakukannya di Kopenhagen, bekerja sama dengan ahli fisika Niels Bohr.

Pada 1935, Teller hijrah ke Amerika Serikat karena tidak mau bekerja untuk Hitler yang berkuasa di Jerman sejak 1933. Di Amerika Serikat dia ditarik ke Proyek Manhattan, proyek rahasia pengembangan bom atom pertama.

Meski ikut membuat bom atom, Teller menyesalkan keputusan Presiden Truman untuk menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki. Mestinya bom-bom tadi diledakkan di tempat aman dulu, sebagai unjuk gigi mengancam Jepang.

Tahun 1980 ia ikut meyakinkan Presiden Ronald Reagan untuk melaksanakan Proyek Star Wars. Proyek ini menuai kritik karena dianggap terlalu mahal dan tidak layak.

Akhirnya, Edward Teller meninggal dunia pada 9 September 2003 dalam usia 90 tahun karena *stroke*.

Sumber: *Orbit*, November 2003.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa isi bacaan tersebut?
2. Kapan terjadinya penciptaan bom hidrogen? Jelaskan urutannya.
3. Siapakah Edward Teller?
4. Kapan Edward Teller lahir?
5. Kapan Edward Teller meninggal dunia?
6. Pendidikan di bidang apa yang di tekuni Edward Teller?
7. Proyek apa yang dikerjakan Edward Teller di Amerika?
8. Di mana bom atom pernah dijatuhkan?
9. Kamu akan mendaftarkan dirimu menjadi anggota perpustakaan yang baru, dengan nomor ID 1005. Kemudian, kamu meminjam buku sebagai berikut:
   a. Buku Bahasa Indonesia Kelas VI, ID Koleksi 23, tanggal pinjam 23 Februari 2008, penulis Rahmat Deedat, penerbit Nerrazuri, dan dikembalikan seminggu kemudian.
   b. Buku Matematika Kelas VI, ID Koleksi 34, tanggal meminjam 23 Februari 2008, penulis Indra Dwi, penerbit Sinar Harapan, dan dikembalikan seminggu kemudian.

   Isilah formulir perpustakaan sesuai data tersebut.

Tabel 2.1
Formulir Peminjaman Buku

ID Anggota: ....
Nama :.......................................

No.	ID Koleksi	Tgl. Pinjam	Judul	Penulis	Penerbit	Tgl. Kembali	Paraf
1							
2							
3							
4							
5							

Kegemaran

Apakah kamu mempunyai seorang teman? Tentunya ada beberapa sifatnya yang tidak kamu suka. Kamu dapat memberikan kritik padanya. Bagaimana cara memberikan kritikan yang baik? Kamu akan mempelajarinya pada pelajaran ini.

Kemudian, kamu akan belajar membuat ringkasan. Ringkasan berisi kalimat pendek. Kamu dapat membuat ringkasan dari buku yang kamu baca. Ringkasan tersebut dapat memudahkanmu untuk menghapal pelajaran sekolah. Selain itu, dengan membuat ringkasan akan menambah kegemaranmu dalam membaca.

Memberikan tanggapan (kritik/pujian) disertai alasan yang tepat

Membuat ringkasan sebuah bacaan

A. Menanggapi Kegemaran Teman

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengidentifikasi sebuah karya atau perbuatan (baik dan buruk);
- memberikan tanggapan (kritik atau pujian) disertai alasan yang tepat.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah mendengarkan teks yang dibacakan. Dari teks tersebut, kamu dapat memahami bahwa kegiatan membaca dapat menjadi kegiatan menyenangkan. Bahkan, kamu dapat menjadikan membaca sebagai kegemaran baru. Mungkin kamu juga pernah kagum kepada teman-temanmu yang sudah gemar membaca dan mengoleksi banyak buku.

Pada saat kamu mengagumi sikap, sifat, atau perbuatan temanmu, kamu tentu akan menyampaikan pujian. *Pujian* adalah pernyataan atau penghargaan yang tulus terhadap kebaikan atau keunggulan orang lain. Misalnya, saat kamu melihat temanmu memberi bantuan kepada anak putus sekolah. Kamu pun mengatakan, "Wah, kamu memang teman yang baik, Ri! Kamu telah mengorbankan tenagamu untuk membantu teman kita yang putus sekolah."

Dengan memberikan pujian, kamu dapat saling menghargai. Kamu dapat menghargai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ingat, saat menyampaikan pujian atau kritik, sampaikanlah dengan santun. Santun itu halus dan baik budi bahasamu, tenang, dan sopan.

Selain itu, kamu pun harus ingat bahwa saat memberi pujian, perasaanmu harus tulus. Janganlah pula memuji terlalu berlebihan. Begitu pula saat kamu mendapat pujian, jangan lantas menjadi sombong. Kamu harus menerimanya dengan perasaan rendah hati.

Tanggapan terhadap suatu hal, selain dalam bentuk pujian juga dapat disampaikan dalam bentuk kritikan. *Kritik* merupakan tanggapan atau penilaian yang disampaikan. Biasanya disertai uraian dan pertimbangan baik atau buruk. Saat memberikan penilaian, kamu harus memberikan alasan agar kritikanmu dapat diterima oleh orang lain. Orang yang ahli memberikan kritik disebut *kritikus*.

Nah, asahlah kemampuanmu dengan melakukan latihan berikut.

Latihan 1

Tulislah kalimat pujian yang akan kamu ungkapkan sesuai dengan gambar berikut.

1. ....
....
....
....
....
....

Ira menjadi juara kelas.

2.

Dewi mengikuti lomba menyanyi.

....
....
....
....
....
....

3.

Riri membantu ibunya berbelanja.

....
....
....
....
....
....

4.

Ari menjuarai lomba lari HUT RI.

....
....
....
....
....
....

Diskusikanlah hasil pekerjaanmu bersama teman-temanmu.

Nah, berikut terdapat figur Chairil Anwar. Beliau adalah sastrawan kita. Bacalah figur tersebut, kemudian berilah tanggapan

Latihan 2

Chairil Anwar (1922–1949)

Puisi-puisi "Si Binatang Jalang" karya Chairil Anwar telah menjadi inspirasi bagi perjuangan kemerdekaan bangsanya. Pria kelahiran Medan, 26 Juli 1922 ini adalah seorang penyair legendaris Indonesia yang karya-karyanya hidup dan digemari sepanjang zaman. Salah satu bukti keabadian karyanya, pada Jumat 8 Juni 2007, Chairil masih dianugerahi penghargaan Dewan Kesenian Bekasi (DKB) Award 2007 untuk kategori seniman sastra. Penghargaan itu diterima putrinya, Evawani Alissa Chairil Anwar.

Chairil memang penyair besar yang menginspirasi dan mengapresiasi upaya manusia meraih kemerdekaan, termasuk perjuangan bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan. Hal ini, antara lain, tercermin dari sajaknya yang bertajuk "Krawang-Bekasi", yang disadurnya dari sajak "*The Young Dead Soldiers*" karya Archibald MacLeish (1948).

Chairil Anwar juga menulis sajak "Persetujuan dengan Bung Karno", yang merefleksikan dukungannya pada Bung Karno untuk terus mempertahankan proklamasi pada 17 Agustus 1945.

Bahkan, sajaknya yang berjudul "Aku" dan "Diponegoro" juga banyak diapresiasi orang sebagai sajak perjuangan. Kata *Aku binatang jalang* dalam sajak "Aku" diapresiasi sebagai dorongan kata hati rakyat Indonesia untuk bebas merdeka.

Chairil Anwar adalah pelopor Angkatan '45 yang menciptakan tren baru pemakaian kata dalam puisi yang terkesan sangat lugas, solid, dan kuat. Bersama Asrul Sani dan Rivai Apin, dia mempelopori puisi-puisi modern Indonesia. Chairil Anwar meninggal dalam usia muda karena penyakit TBC. Ia pun dimakamkan di Taman Pemakaman Umum Karet Bivak, Jakarta. Hari meninggalnya diperingati sebagai Hari Chairil Anwar.

Puisi-puisinya sangat digemari hingga saat ini. Salah satu puisinya yang paling terkenal sering dideklamasikan berjudul "Aku" (*Aku mau hidup Seribu Tahun lagi*). Selain menulis puisi, ia juga menerjemahkan karya sastra asing ke dalam bahasa Indonesia. Dia pun pernah menjadi redaktur ruang budaya *Siasat Gelanggang* dan *Gema Suasana*. Chairil Anwar juga mendirikan Gelanggang Seniman Merdeka pada 1946.

Sumber: *Kompas*, 20 Maret 2007

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Kapan Chairil Anwar dilahirkan?
2. Siapakah putri Chairil Anwar?
3. Apakah karya Chairil Anwar yang merefleksikan dukungan kepada Bung Karno?
4. Apakah julukan bagi Chairil Anwar?
5. Apakah judul puisi yang terkenal dari Chairil Anwar?

Latihan 3

Kamu telah mengetahui figur Chairil Anwar. Berikanlah tanggapanmu terhadap sosok beliau. Ungkapkanlah di hadapan teman-temanmu, kemudian diskusikanlah. Lakukan hal ini secara bergantian.

Latihan 4

1. Perhatikanlah karya teman-temanmu berikut ini. Berikanlah kritik berdasarkan tema, pemilihan kata, dan kerapihan gambar yang ada dalam gambar berikut.

   a. Gambar

Karya *Jessica Bernadetta S.*
Repro: *Bobo,* 8 Januari 2004

b. Puisi

Pengemudi

Karya Natiqoh Restia

Sumber: Dokumentasi penerbit

Pengemudi
Jasamu amat berarti
Pegawai dapat sampai di instansi
Karyawan dapat tiba di perusahaan
Keberangkatan pelajar lancar
Penumpang sampai tujuan dengan aman
Pedagang pun sampai di pasar tidak kesiangan
Pengemudi
Kau tak kenal lelah
Menyusuri jalan beraspal
Mengantarkan orang yang tak kau kenal
Sampai ke terminal

Sumber: *Kompas Anak*, 8 Februari 2004

2. Tuliskanlah kritik atau tanggapan tersebut di buku tulismu. Saat memberi tanggapan, kamu dapat pula menggunakan kalimat permintaan. Misalnya:

   Bagaimana kalau kata *karyawan* dalam puisi itu diganti dengan kata *pekerja* agar persamaan bunyinya sama dengan kata *pegawai*?

3. Setelah selesai, kemukakanlah hasil pekerjaanmu di depan teman-temanmu. Bandingkanlah dengan tanggapan yang disampaikan temanmu.

Latihan Tambahan

Kunjungilah sebuah pameran atau galeri seni. Di sana, kamu dapat melihat berbagai karya. Misalnya lukisan atau benda-benda unik seni lainnya. Berikanlah tanggapan terhadap karya tersebut. Kemudian, diskusikanlah bersama teman-temanmu.

B. Menulis Ringkasan Bacaan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menemukan gagasan penting dari sebuah bacaan;
- menuliskan gagasan ke dalam bentuk ringkasan.

Pada Pelajaran 2 Bagian A, kamu telah mencatat hal-hal penting dari informasi yang didengarkan. Hal-hal penting tersebut dapat kamu tulis kembali menjadi sebuah ringkasan. Selain itu, membuat ringkasan dapat pula dilakukan dari hasil membaca.

Ringkasan merupakan penyajian singkat dari bacaan dengan tetap memerhatikan urutan isinya. Jadi, pada saat membuat ringkasan, kamu harus tetap mempertahankan urutan isinya. Jangan sampai kamu meringkas dari bagian tengah atau akhir. Kamu harus meringkasnya dari awal.

Cara yang dapat kamu lakukan saat membuat ringkasan, di antaranya:

1. membaca bacaan dengan cermat;
2. mencatat pokok-pokok bacaan atau gagasan penting dari bacaan tersebut;
3. menuliskan kembali pokok-pokok bacaan tersebut dalam bentuk karangan singkat.

Nah, sekarang bacalah bacaan berikut.

Asal Usul Sepatu

Pernahkah terpikirkan oleh kamu, kapan pertama kali sepatu dibuat? Sampai saat ini, sepatu menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan sehari-hari. Pergi ke sekolah pun harus mengenakan sepatu.

Jika kita menelusuri sejarahnya, ternyata sepatu sudah digunakan sejak zaman dahulu kala. Orang-orang Mesir sudah membuat alas kaki sejak sekitar tahun 3.700 SM. Alas kaki dibuat dengan

tujuan untuk melindungi kaki dari berbagai gangguan, seperti cuaca panas dan dingin, benda-benda tajam, dan kotoran-kotoran.

Sumber: Dokumentasi penerbit

Sepatu zaman dahulu telah dibuat dalam bentuk yang sangat sederhana. Bahkan, sepatu hanya terbuat dari bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di sekitarnya. Contohnya, kulit binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Sekitar tahun 1500-an, sepatu sudah mulai berkembang dengan berbagai model. Dengan semakin berkembangnya zaman, sepatu kini tak hanya berfungsi sebagai pelindung kaki. Akan tetapi, sepatu juga digunakan sebagai pelengkap dan pemanis dalam berpakaian. Namun, sampai sekarang tidak ada orang yang tahu siapa sebenarnya yang pertama kali membuat sepatu.

Sumber: *Bobo*, 23 Desember 2004

Latihan 5

Ayo, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu.

1. Siapakah yang pertama kali membuat alas kaki?
2. Apa bahan-bahan yang dipakai untuk memakai sepatu pada zaman dahulu?
3. Apa kegunaan sepatu pada zaman sekarang?
4. Buatlah sebuah ringkasan dari bacaan yang berjudul "Asal Usul Sepatu".

Ringkasan pelajaran 3

Ketika melihat sebuah perbuatan atau karya, kamu dapat memberikan tanggapan. Tanggapan yang kamu berikan dapat berupa kritik atau pujian. Kritik atau pujian yang disampaikan harus disertai alasan yang tepat. Sampaikan kritik atau pujian dengan bahasa yang santun.

Sementara itu, sebuah bacaan dapat dibuat menjadi lebih pendek dengan meringkasnya. Hal yang harus kamu perhatikan ketika meringkas adalah membaca dengan cermat serta menemukan gagasan penting dalam bacaan. Buatlah ringkasan dengan tetap mempertahankan urutan isinya.

Mengukur Kemampuan

Banyak orang sukses karena keahlian berbahasanya. Contohnya orang yang berprofesi sebagai komentator olah raga. Mereka memberikan kritik atau pujian mengenai jalannya pertandingan.

Nah, pernahkah kamu memberikan tanggapan? Berikanlah tanggapan dengan alasan yang jelas. Dengan kemampuan ini, kamu dapat berpikir kritis.

Jika kamu telah mahir berbicara, kembangkan kemampuanmu menjadi mahir menulis. Salah satunya membuat ringkasan. Membuat ringkasan adalah suatu bentuk latihan menuangkan gagasan. Meringkas juga akan membuatmu terbiasa membaca cermat untuk menemukan gagasan penting dalam bacaan.

Bagaimana, dapatkah kamu membuat ringkasan? Buatlah ringkasan dengan jelas sehingga kamu pun mudah mengetahui isi bacaan.

Evaluasi Pelajaran 3

1. **Berilah tanggapan berupa pujian atau kritik pada permasalahan berikut.**
   a. Kamar temanmu berantakan
   b. Temanmu rajin menabung
   c. Adik bangun kesiangan
   d. Kakak rajin berolah raga
2. **Buatlah ringkasan dari bacaan berikut.**

Gubernur

Dunia yang bulat ini diisi oleh lima benua yang terdapat di beberapa negara, di antaranya Indonesia. Tanah air tercinta ini, terbagi menjadi 33 provinsi, termasuk Jawa Barat. Nah, biar provinsi ini teratur dan maju berkembang, harus ada pemimpinnya *dong*. Orang yang memimpin salah satu provinsi ini disebut gubernur. Di dalam satu provinsi ada beberapa kabupaten dan kota. Agar gubernur tidak repot mengatur provinsi yang luas ini, dipilihlah seorang pemimpin di kabupaten (bupati) atau kota (wali kota). Kalian yang tinggal di Kota Bandung, pemimpinnya adalah Wali Kota Bandung, yaitu yang kini dijabat Pak Dada Rosada. Karena wilayah kota itu luas sekali, dibagilah ke dalam beberapa kecamatan yang dipimpin seorang camat. Kecamatan juga terdiri atas beberapa kelurahan atau desa dengan pemimpin seorang lurah atau kepala desa. Kelurahan atau desa terdiri atas beberapa rukun warga (RW) yang merupakan gabungan dari beberapa RT (rukun tetangga).

Sumber: *Pikiran Rakyat*, 2 Maret 2007

Kegiatan

Kali ini, kamu akan belajar memberikan tanggapan mengenai informasi. Informasi yang kamu baca dapat ditanggapi olehmu. Kegiatan tersebut dapat melatih kamu untuk berpikir kritis.

Kemudian, kamu pun akan belajar menyusun sebuah teks percakapan. Teks percakapan berupa dialog antara dua orang atau lebih. Dengan kegiatan ini, kemampuan berbahasamu akan dilatih. Oleh karena itu, kamu dapat berimajinasi saat mengungkapkan pengalamanmu.

Mari, Belajar dan Berlatih

- Memberikan tanggapan terhadap informasi
- Menyusun sebuah teks percakapan

A. Menanggapi Informasi dalam Kolom Khusus

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menemukan hal-hal penting yang ada dalam teks;
- memberikan tanggapan (pertanyaan dan saran) mengenai isi kolom khusus.

Apakah kamu suka membaca koran? Kamu dapat membacanya di perpustakaan, di rumah, atau di tempat lainnya. Dalam beberapa koran ada kolom khusus yang diperuntukkan bagi anak. Bacaan dalam kolom tersebut sangat menyenangkan *lho*. Banyak bacaan yang dapat menambah wawasan pengetahuanmu.

Pada pelajaran ini, kamu akan berlatih menanggapi salah satu kolom khusus dalam koran. Saat memperoleh informasi dalam kolom khusus, kamu harus dapat menyeleksi dan menanggapinya. Kamu dapat mengajukan pertanyaan atau saran.

Perhatikanlah contoh kolom khusus berikut.

Anak

RUANG KITA

Mencoba Olahraga Panjat Dinding

Sumber: *Anak*, 2007

Bentuk kolom khusus tersebut sangat menarik, bukan? Tentu saja menarik karena tujuan pembacanya adalah anak-anak seusia kamu.

Nah, berikut ini terdapat informasi dari kolom khusus sebuah media cetak. Bacalah olehmu dengan baik agar memahami isinya.

Sule Membantu Ayahnya Mencuci Mangkuk Bakso

Sule alias Sutisna, kelahiran Bandung, 15 November 1977, adalah anak kesatu dari empat bersaudara. Orangtuanya, Bapak Dodo Mulyana dan Ibu Kom Komarah, mengharapkan sang anak sukses di kemudian hari. Melalui kesenian, Sule membuktikan kesuksesannya itu.

Kakak yang satu ini sering tampil dalam acara "Super Selebshow" di Indosiar bersama Jaja. Akan tetapi, Sule mulai dikenal publik ketika berhasil memenangkan lomba Audisi Pelawak TPI. Sejak itu, nama Sule bersama dua rekannya yang lain, Oni dan Ogi, menjadi terkenal. Sule pun mulai kondang. Namun, pada akhirnya Sule banyak berjalan sendirian. Di beberapa acara yang ditayangkan TPI, Sule selalu muncul sendiri.

Menurut Sule, ia tidak dapat melupakan perjalanannya bersama SOS karena dari ajang itulah mereka dapat dikenal masyarakat Indonesia. Sampai pada akhirnya datang tawaran tampil di sebuah stasiun televisi, dan ia pun tampil bersama Jaja, sopir pribadinya selama empat tahun belakangan ini. Namun, sekarang, Jaja *nggak* jadi sopirnya lagi, sejak namanya dikenal di acara "Super Selebshow".

Bagi Sule, seni adalah segalanya. Oleh karena itu, ia melanjutkan kuliah di STSI jurusan Karawitan. Meski belum sempat menamatkan kuliahnya, Sule akan terus menjalani hidupnya di dunia seni. "Mungkin saya bisa begini itu karena kuliah di STSI Karawitan. Oleh karena itu, saya berterima kasih pada berbagai pihak, termasuk kepada ayah Dodo Mulyana, yang secara tidak sadar sering membawa saya bepergian sehingga saya dapat menikmati tontonan kesenian rakyat.

Sumber: *Peer Kecil*, *Pikiran Rakyat*, 20 April 2008

Latihan 1

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Siapakah nama asli Sule?
2. Di manakah Sule melanjutkan kuliah?
3. Bagaimana Sule dikenal oleh masyarakat?
4. Kapan Sule dilahirkan?

Latihan 2

1. Setelah mengetahui hal-hal penting dari informasi pada bacaan tersebut, berilah tanggapan terhadap isinya. Tanggapan tersebut dapat berupa pendapat atau saran.
2. Tulislah tanggapanmu di buku tulis.

Latihan Tambahan

1. Carilah sebuah majalah anak atau surat kabar yang terdapat kolom khusus. Kamu dapat memilih yang menurutmu menarik.
2. Guntinglah kolom khusus tersebut, lalu klipinglah.
3. Bacalah informasi dalam kolom tersebut, kemudian berilah tanggapan.
4. Tulislah tanggapanmu dengan baik.
5. Diskusikanlah hasilnya bersama teman-temanmu.

B. Menyusun Percakapan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menentukan tema percakapan;
- memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.

Dalam suatu kesempatan, kamu akan bercakap-cakap dengan temanmu. Bercakap-cakap boleh saja, asal yang bermanfaat dan tidak mengganggu orang lain.

Banyak hal yang dapat kamu bicarakan dengan teman. Hampir semua yang kamu lihat atau dengarkan dapat menjadi topik pembicaraan.

Sekarang, perhatikanlah teks percakapan berikut.

Riki	: "Wan, katanya murid-murid sekolah kita akan mengunjungi Gedung Asia Afrika. Apa betul kabar itu?"
Wawan	: "Betul, Wan. Malah bukan hanya itu, kita juga akan mengunjungi beberapa museum."
Riki	: Di mana *sih* Gedung Asia Afrika itu?
Wawan	: Ya di Jalan Asia Afrika. Hampir mendekati alun-alun Kota Bandung
Riki	: "Wah, kalau begitu asyik *dong*. Apa kamu mau ikut?"
Wawan	: "Tentu saja ikut. Aku ingin tahu bagaimana ruangan di Gedung Asia Afrika itu."
Riki	: "Eh, ngomong-ngomong biayanya berapa ya?"
Wawan	: "Kalau itu saya juga kurang tahu. Mungkin nanti ada pemberitahuan dari sekolah."

Teks percakapan tersebut membicarakan topik yang sederhana. Topiknya yaitu tentang rencana mengunjungi Gedung Asia Afrika. Meskipun sederhana, percakapan tersebut sangat menarik.

Kamu tentu dapat membuat teks percakapan seperti itu. Ingat, dalam percakapan ada proses berbicara dan mendengarkan. Jadi, percakapan dilakukan oleh beberapa orang, bisa dua orang atau lebih.

Lalu bagaimana cara menulis teks percakapan itu? Kamu dapat melihatnya pada teks percakapan yang telah dibaca.

Nah, dalam kalimat percakapan terkadang ditemukan kata keterangan. Apakah kata keterangan itu? Kata-kata keterangan biasanya menunjukkan suatu tempat atau waktu.

Perhatikanlah contoh kalimat berikut.

1. Mira mengikuti upacara Hari Pahlawan *di alun-alun* kecamatan.
2. Amir menonton film perjuangan *tadi siang*.

Kata yang tercetak miring dalam kalimat tersebut merupakan keterangan. *Di alun-alun* menyatakan keterangan *tempat*, sedangkan *tadi siang* menyatakan keterangan *waktu*.

Perhatikanlah contoh berikut.

a. Saya akan berangkat *minggu depan*.
b. Ibu membeli obat *di apotek*.
c. Buku ini akan saya kembalikan *sekarang*.
d. Hujan sangat lebat *tadi pagi*.
e. Aryo memancing ikan *di kolam*.
f. Mursidi menyimpan kelereng itu *di kotak*.
g. Ayah sedang tidur *di kamar*.
h. Adik pergi sekolah *tadi siang*.
i. Kakek pergi ke Bandung *besok*.
j. Lina menyimpan air *di lemari es*.
k. Ahmad berobat *ke rumah sakit*.
l. Fauzan bermain bola *di lapangan*.
m. Bibi mengambil kunci rumah *di laci*.
n. Paman mencuci mobil *di garasi*.

Nah, untuk mengasah kemampuanmu, kerjakanlah latihan berikut.

Latihan 3

Bacalah kutipan cerita berikut, kemudian tulislah kembali kalimat percakapan dalam kolom yang tersedia.

Tak jauh dari situ, Kakek Kurdi melihat Basri, petugas yang biasa mengangkut sampah. Kakek Kurdi menghampirinya, lalu menyapa akrab.

"Hai, apa kabar teman?" sapa Kakek Kurdi

"Baik-baik saja, Pak," jawab Basri. "Wah, kali ini topi Kakek kelihatan hebat," lanjut Basri.

"Ah, bisa saja kamu ini," jawab Kakek Kurdi.

Tak lama kemudian, Kakek Basri bertemu dengan Bu Supit, penjual kue serabi.

"Selamat pagi, Kek! Mau ke mana pagi-pagi begini?" tanya Bu Supit.

"Pagi, Bu Supit. Saya ada pekerjaan di sawah," jawab Kakek Kurdi.

"Mampir dulu, Kek? Ini serabinya masih hangat," tawar Bu Supit. "Ya, terima kasih. Saya buru-buru," kata Kakek Kurdi.

Kakek Kurdi : ....
....

Basri : ....
....

Kakek Kurdi : ....
....

Bu Supit : ....
....

Kakek Kurdi : ....
....
....

Bu Supit : ....
....

Kakek Kurdi : ....
....

Latihan Tambahan

1. Masalah apa yang sering kamu bicarakan dengan teman? Tulislah percakapan mengenai satu topik dengan beberapa orang temanmu.
2. Kamu dapat membicarakan rencana kegiatan yang akan dilakukan bersama teman-temanmu.
3. Tulislah percakapan tersebut dengan menggunakan ejaan yang benar.
4. Tukarkanlah hasil pekerjaanmu dengan temanmu. Kemudian, koreksilah hasil pekerjaan temanmu.

Ringkasan Pelajaran 4

Banyak informasi penting yang dapat kamu baca dari kolom khusus. Ketika membaca sebuah kolom khusus, kamu tidak sekadar hanya memahami isinya. Kamu pun dapat memberikan tanggapan mengenai informasi yang disajikan. Tanggapan yang kamu berikan dapat berupa pertanyaan atau saran.

Teks percakapan berbeda dengan teks lain. Teks percakapan melibatkan minimal dua orang yang bercakap-cakap. Langkah pertama untuk menyusun teks percakapan adalah menentukan topik percakapan. Setelah itu, susunlah teks percakapan dengan menggunakan ejaan yang benar.

Mengukur Kemampuan

Membaca sangat bermanfaat. Salah satu jenis bacaan adalah kolom khusus. Setelah pelajaran ini, kamu tentu dapat menanggapi informasi dalam kolom khusus. Belajar menanggapi sebuah informasi akan mengasah kemampuanmu menganalisis sesuatu.

Pelajaran menyusun teks percakapan akan mengasah keterampilan menulismu. Kamu akan semakin terlatih dan terbiasa menulis kalimat langsung. Ketika akan menulis sebuah cerita atau naskah drama, kamu tidak akan kesulitan lagi.

Dapatkah kamu menanggapi suatu informasi? Tanggapilah sebuah informasi dengan cermat. Kamu dapat menemukan hal penting di dalamnya.

Mampukah kamu menyusun percakapan? Susunlah sebuah percakapan secara teratur. Kamu dapat membuat daftar pertanyaan saat mewawancarai seseorang.

Evaluasi Pelajaran 4

Bacalah informasi dari kolom khusus berikut.

"*The Doctor*", Valentino Rossi

The Doctor, itulah julukan pembalap Moto GP, Valentino Rossi. Kiprahnya di dunia balap motor tidak diragukan lagi. Sejak masih bergabung dengan tim Repsol Honda, dia terus meraih juara dunia. Akan tetapi, setelah pindah ke Tim Yamaha, prestasinya agak menurun karena banyak pembalap muda lain dengan potensi yang luar biasa. Pembalap-pembalap muda tersebut adalah Casey Stoner (Juara *Moto Gp 2007*), Jorge Lorenzo, Dani Pedrosa, dan masih banyak lagi.

Saat pembukaan balapan *Moto GP* di Qatar, Maret kemarin, Rossi hanya *finish* di posisi ke-6. Juara seri ini pun diambil oleh sang juara bertahan, Casey Stoner. Meskipun begitu, Rossi tetap mempunyai daya magnet tersendiri bagi para penggemarnya. Mungkin hal tersebut dikarenakan "*The Doctor*" memang seorang juara sejati, sang juara 5 kali *Moto GP*.

Sumber: *Kompas*, 20 Maret 2007

1. Tanggapilah kolom tersebut dengan kalimatmu sendiri.
2. Bertukarlah dengan temanmu mengenai tanggapan yang telah kamu tulis.
3. Komentarilah dan nilailah tanggapan temanmu.

Ubahlah wacana berikut ke dalam bentuk percakapan.

Koleksi Ibu

Pada suatu hari, aku membantu Ibu membersihkan ruang dapur. Semua barang yang sudah tidak terpakai akan kubuang. Ketika aku akan membuang kantong plastik, Ibu malah mencegahnya. "Jangan dibuang. Taruh di kantong besar di sudut itu," katanya sambil menunjuk kantong plastik besar. Ternyata di dalam kantong plastik besar itu terdapat banyak sekali kantong plastik. Kantong plastik bekas itu diatur rapi. Ada yang berukuran besar ada pula yang kecil. "Untuk apa mengumpulkan kantong plastik, Bu?" tanyaku

"Untuk koleksi!" jawab Ibu dengan enteng. Apa nggak ada barang lain yang bisa dikoleksi, seperti prangko atau pun sepatu?

Sumber: *Bobo*, 4 Januari 2007

Pelajaran 5

Pertanian

Apakah kamu senang mengunjungi tempat yang menarik? Selain berkunjung langsung, kamu dapat mendapatkan informasi tentang tempat tersebut dari laporan. Bagaimana cara memahami isi dan teknik laporan? Kamu akan mempelajarinya pada pelajaran ini.

Dalam pelajaran ini, kamu pun akan belajar mengubah puisi ke dalam bentuk cerita. Puisi merupakan karya seni. Membuat puisi dapat melatih keterampilan menulismu. Kamu dapat menjadi penulis terkenal. Kamu juga dapat mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Dengan cara itu, kamu mudah memahami puisi.

Mari, Belajar dan Berlatih

Menjelaskan isi dan teknik laporan hasil pengamatan

Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana

A. Menjelaskan Hasil Pengamatan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- membahas isi laporan hasil pengamatan;
- menjelaskan isi laporan pengamatan kepada orang lain.

Pada pelajaran ini, kamu akan berlatih membaca intensif. Maksudnya, membaca secara sungguh-sungguh untuk memahami hasil pengamatan. Selain itu, kamu juga dapat memahami makna tersirat yang dapat dipahami setelah membaca secara keseluruhan.

Hasil pengamatan biasanya ditulis dalam bentuk paparan atau penjelasan dan bentuk format isian.

Nah, saat membaca laporan hasil pengamatan, kamu harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1. tempat pengamatan;
2. waktu pengamatan;
3. objek yang diamati;
4. orang yang mengamati;
5. hasil pengamatan.

Bacalah bacaan hasil pengamatan berikut dengan saksama.

Taman Bunga Nusantara

Taman Bunga Nusantara pertama kali diresmikan pada 10 September 1995 oleh mantan Presiden Soeharto. Prasasti peresmian taman bunga ini terbuat dari batu vulkanik yang disimpan di depan pintu gerbang. Taman ini memiliki luas 35 hektare. Lahan seluas itu kemudian dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu 23 hektare digunakan untuk taman bunga, 7 hektare sebagai taman bermain anak-anak, 2 hektare untuk taman pembibitan, dan 3 hektare untuk fasilitas restoran. Di taman bunga tersebut ada tempat khusus untuk piknik. Di tempat piknik ini kita dapat menggelar tikar untuk makan bersama dan mengadakan berbagai acara, seperti perlombaan dan permainan. Hal ini sengaja dibuat agar pengunjung tidak mengganggu area taman bunga.

Pada saat aku pertama kali sampai ke lokasi piknik dan duduk-duduk di bawah pohon pinus, aku memperhatikan serombongan petugas kebersihan. Sebagian besar dari mereka adalah ibu-ibu. Mereka bersiaga untuk memungut setiap sampah yang disebabkan oleh kegiatan rombongan, seperti sampah bekas minuman dan makanan. Seakan-akan mereka tidak rela jika selembar kertas pun mengotori taman itu.

Dugaanku ternyata benar, setiap kali terlihat ada sampah bekas makanan dan minuman yang tertinggal begitu saja, mereka dengan sigap akan memungut dan membersihkannya. Satu pelajaran penting yang aku peroleh adalah kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dapat menghasilkan keindahan yang luar biasa nikmat.

Setelah acara selesai, aku menyempatkan diri untuk berkeliling taman dan mencari informasi seputar taman itu. Pertama kali pandanganku tertarik pada *display* burung merak. Ketertarikan aku tertuju pada rangkaian bunga yang terhampar membentuk pola ekor merak yang berwarna-warni.

Berdasarkan informasi yang aku peroleh, *display* burung merak ini dibentuk oleh 20.000 bunga musiman yang seluruhnya berasal dari luar negeri, seperti bunga petunia. Bunga ini disebut bunga musiman karena memiliki masa hidup dan berbunga antara 2–3 bulan saja. Bunga-bunga ini mendapatkan perawatan yang ekstra, termasuk penyediaan lahan subur, penyiraman dengan takaran air yang tepat, dan pemberian insektisida secara teratur. Jadi, dapat dibayangkan setiap 2–3 bulan sekali pengelola taman bunga ini mengganti seluruh tanaman bunganya. Oleh karena itu, jangan heran jika kita berkunjung lagi ke sana akan mendapati dekorasi warna bunga yang berbeda.

Sumber: *Pikiran Rakyat*, 26 Oktober 2006

Nah, bacaan tersebut adalah hasil pengamatan sederhana yang dilakukan temanmu. Hasil pengamatan tersebut ditulis dalam bentuk paparan atau penjelasan. Selain bentuk tersebut, ada pula bentuk format isian. Perhatikan contoh berikut.

Laporan Hasil Pengamatan

Tempat pengamatan : Taman Bunga Nusantara
Waktu pengamatan : Tanggal 26 Oktober 2006
Objek yang diamati :
- Fasilitas di Taman Bunga Nusantara
- Kebersihan lingkungan di Taman Bunga Nusantara
- *Display* burung merak
- Perawatan bunga-bunga musiman

Orang yang mengamati : Farida Zulaikha
Hasil pengamatan :

Taman Bunga Nusantara yang diresmikan pada 10 September 1995 memiliki luas 35 hektare. Lahan seluas itu dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu 23 hektare digunakan untuk taman bunga, 7 hektare sebagai taman bermain anak-anak, 2 hektare untuk taman pembibitan, dan 3 hektare untuk fasilitas restoran.

Kebersihan lingkungan di Taman Bunga Nusantara sangat terjaga. Serombongan petugas kebersihan, sebagian besar ibi-ibu, siap untuk memungut setiap sampah yang disebabkan oleh kegiatan pengunjung. Mereka seakan-akan tidak rela jika selembar kertas pun mengotori taman itu.

Hal lain yang membuat menarik adalah saat aku melihat *display* burung merak. Ketertarikan aku tertuju pada rangkaian bunga yang terhampar membentuk pola ekor merak yang berwarna-warni.

Tahukah kamu, *display* burung merak ini dibentuk oleh 20.000 bunga musiman yang berasal dari luar negeri. Salah satunya adalah bunga putina. Bunga ini memiliki masa hidup dan berbunga antara 2–3 bulan, *lho*! Oleh karena itu, bunga ini harus dirawat dengan ekstra, termasuk penyediaan lahan subur, penyiraman dengan takaran air yang tepat, dan pemberian insektisida secara teratur.

Setelah membaca isi laporan hasil pengamatan tersebut, kamu harus dapat membaca bacaan hasil pengamatan yang lebih lengkap. Untuk itu, kerjakanlah latihan berikut.

Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Kapan Taman Bunga Nusantara diresmikan?
2. Berapa luas Taman Bunga Nusantara tersebut?
3. Apa saja yang disampaikan dalam pengamatan tersebut?
4. Berapa jumlah bunga yang menyusun bentuk burung merak itu?
5. Berapa lama masa hidup bunga-bunga tersebut?

Latihan 2

1. Catatlah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan penulis.
2. Tulis pula tanggapanmu mengenai bentuk penyajian laporan seperti itu. Apakah menarik atau tidak? Kemukakan alasanmu.
3. Sampaikan kembali hasil pengamatan yang telah kamu catat tersebut.

Latihan 3

1. Buatlah lima pertanyaan berdasarkan hasil laporan pengamatan tersebut.
2. Tukarkanlah pertanyaan yang kamu buat dengan pertanyaan temanmu.
3. Jawablah pertanyaan tersebut dengan tepat pada buku tulismu.

B. Mengubah Puisi ke dalam Prosa

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengubah puisi menjadi prosa sederhana dengan mempertahankan makna puisi;
- menjelaskan isi amanat yang terkandung dalam puisi.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah membaca laporan hasil pengamatan. Kegiatan pengamatan pun dapat tergambar dalam karya puisi. Puisi pada hakikatnya adalah hasil pengamatan, baik tentang diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Dalam surat kabar atau majalah anak, kamu dapat menemukan karya berupa puisi. Apakah kamu sering membacanya? Ketika kamu membaca puisi, tentunya kamu ingin memahami makna puisi tersebut. Ada cara mudah untuk memahaminya. Salah satunya dengan mengubahnya ke dalam bentuk prosa. Kamu dapat mengubahnya menjadi uraian cerita.

Pada saat pengubahan tersebut, isi puisi harus tetap dipertahankan. Dengan demikian, kamu akan mudah memahami pesan yang disampaikan.

Tahukah kamu istilah pengubahan puisi menjadi cerita? Mengubah puisi menjadi prosa (cerita) disebut juga parafrase. Dengan membuat parafrase, kamu akan mudah memahami sebuah puisi.

Jendela Wawasan

Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama serta penyusunan larik dan bait.

Sumber: *www.wikipedia.org*

Ayo, perhatikan contoh puisi berikut.

Kerbau

Kerbau
berekor dan bertanduk
membantu petani membajak sawah

Kerbau
berwarna abu-abu
membantu petani sepanjang hari
tanpa lelah letih

Kerbau
berekor dan bertanduk
menemani petani
hingga panen tiba

Berikut contoh pengubahan puisi tersebut ke dalam bentuk prosa.

Kerbau mempunyai ekor, tanduk, dan berwarna abu-abu. Kerbau membantu petani di sawah. Kerbau berguna untuk membajak sawah. Kerbau membajak sawah sepanjang hari tanpa mengenal lelah dan letih. Setelah membajak sawah, kerbau tetap setia menemani petani hingga masa panen tiba.

Nah, dari pengubahan tersebut, kamu dapat memahami amanat atau pesan yang disampaikan dalam puisi tersebut.

Latihan 4

Mengubah puisi menjadi prosa.

1. Bacalah puisi berikut dengan cermat. Kemudian, ubahlah ke dalam bentuk prosa.

Terima Kasih Petani

Karya N. R. Pamungkas

Dari pagi hingga senja
Tak lelah kau mengolah tanah
Menanam padi, menanam sayuran
Menanam bibit buah-buahan
Hidupmu di desa
Hidupmu sederhana
Hasil tanimu dikirim ke kota
Memenuhi kebutuhan pangan
Masyarakat yang membutuhkan
Terima kasih petani
Jasamu sangat berarti
Kau adalah pahlawan
Tanpa ingin kata pujian

2. Tulislah amanat atau pesan puisi tersebut.
3. Kemukakanlah hasil pekerjaanmu di depan teman-temanmu.

Latihan Tambahan

1. Selain membaca puisi tersebut, kamu pun dapat membaca puisi lain. Klipinglah puisi karya orang lain yang dimuat di surat kabar atau majalah. Kemudian, ubahlah puisi tersebut menjadi bentuk prosa.
2. Kamu dapat mengerjakannya di luar kelas atau bekerja kelompok di rumah secara bersama-sama. Ciptakanlah suasana yang menyenangkan bersama teman-temanmu.

Latihan 5

1. Tulislah sebuah puisi bertema pertanian.
2. Tukarkan karya puisimu dengan karya puisi temanmu.
3. Baca dan pahamilah puisi karya temanmu itu. Kemudian, ubahlah ke dalam bentuk prosa.
4. Jelaskanlah maksud puisi yang ditulis temanmu tersebut.
5. Klipinglah puisi dan parafrase yang kamu buat.

Ringkasan Pelajaran 5

Senangkah kamu mengamati keadaan di tempat yang kamu kunjungi? Hasil pengamatanmu dapat ditulis ke dalam bentuk laporan. Laporan yang dibuat dapat berbentuk makalah, artikel, atau narasi. Agar dapat mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan, bacalah olehmu dengan saksama. Carilah pokok informasi dari laporan tersebut.

Sementara itu, cara untuk lebih memahami isi puisi ialah dengan memparafrasakannya. Ubahlah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana. Caranya dengan menjelaskan kata-kata dalam puisi dengan kalimatmu sendiri. Ketika mengubah puisi, kamu harus tetap mempertahankan isinya.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu menjelaskan hasil pengamatan? Jelaskanlah hasil pengamatanmu dengan teliti. Kamu dapat membahas isi pengamatanmu. Kemudian, mampukah kamu memprosakan puisi? Prosakanlah sebuah puisi dengan teliti. Kamu dapat mudah memahami isi puisi tersebut.

Evaluasi Pelajaran 5

Bacalah dan pahamilah puisi berikut.

Padiku Hilang

Karya NH Avianty

Musim kering datang
tak jua pergi
Petani yang malang
Sukar menuai padi

Kala senja memudar
hamparan sawah kelam membentang
Padiku yang malang
masih juga hilang

1. Ubahlah puisi tersebut menjadi sebuah prosa.
2. Buatlah puisimu sendiri, lalu tukarkan dengan puisi buatan temanmu.
3. Ubahlah puisi temanmu tersebut ke dalam sebuah prosa.
4. Buatlah lima pertanyaan dari laporan pengamatan berikut.

Layang-Layang

Layang-layang yang kita kenal biasanya dibuat dari kertas atau kain. Eh, pernah enggak, lihat layang-layang dari daun atau kulit batang pisang? Apa layang-layang itu bisa terbang? Seperti apa bentuknya? Kalau penasaran, cobalah datang ke Museum Layang-Layang. Dengan tiket masuk Rp10.000,00 perorang, kita bisa mengamati koleksi layang-layang yang banyak dari berbagai macam bahan dengan bentuknya yang macam-macam. Jangan lupa untuk mengamati layang-layang mini ukuran 2 × 2 cm. Ada yang berbentuk kupu-kupu, kumbang, capung, dan lainnya. Selain itu, hal yang paling asyik adalah ketika kita diajak membuat layang-layang untuk dibawa pulang. Museum ini tutup pada hari-hari libur nasional.

Sumber: *Bobo*, 28 April 2007

Pelajaran 6

Pendidikan

Tahukah kamu bahwa presiden pertama Indonesia, Soekarno, terkenal sebagai orator andal? Orator artinya orang yang ahli berpidato. Agar dapat berpidato seperti beliau, kamu dapat memulainya dengan berpidato pada acara di sekolahmu.

Naskah sambutan merupakan naskah penunjang dalam berpidato. Naskah tersebut harus disusun dengan bahasa yang sopan. Oleh karena itu, kamu akan mempelajarinya dalam pelajaran ini.

Selain itu, kamu pun akan belajar membacakan puisi karya sendiri. Puisi karya sendiri merupakan ekspresi dirimu sendiri. Oleh karena itu, bacakanlah dengan ekspresi yang tepat.

Mari, Belajar dan Berlatih

Menyusun naskah sambutan dengan bahasa dan ejaan yang baik dan benar

Menyampaikan pidato/sambutan dengan baik dan sikap yang tepat

Membacakan puisi karya sendiri

A. Menyusun Naskah Sambutan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mendaftar hal yang akan ditulis dalam naskah dan membuat kerangka naskah;
- menyusun naskah dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang benar.

Wah, tidak terasa ya, waktu berjalan cepat. Sekarang kamu sudah memasuki semester terakhir di Kelas VI. Hal itu berarti sebentar lagi kamu akan menghadapi ujian akhir. Ayo, pacu semangat belajarmu.

Pernahkah kamu membacakan teks sambutan? Misalnya, pada acara peringatan hari besar dan acara peringatan hari ulang tahun. Nah, pada saat pembacaan, kamu harus memperhatikan lafal (pengucapan kata-kata) dengan jelas. Selain itu, perhatikan juga intonasi, gerak-gerik, dan mimik yang sesuai. Dengan begitu, orang yang mendengarkan akan tertarik untuk terus mendengarkannya.

Memberikan sambutan sama halnya dengan berpidato. Keduanya merupakan kegiatan berbicara untuk mengemukakan suatu hal di hadapan orang banyak.

Saat akan memberikan sambutan, dibutuhkan persiapan berupa naskah. Sebelum menyusun naskah sambutan, buatlah olehmu kerangkanya. Kerangka sambutan berisi garis besar hal-hal yang akan disampaikan. Selanjutnya, kerangka tersebut dikembangkan dengan menggunakan bahasa yang baik.

Naskah sambutan terdiri atas:

1. pembukaan (ucapan salam pembuka);
2. isi (penjelasan tujuan acara);
3. penutup (ucapan salam penutup).

Perhatikanlah contoh naskah sambutan berikut.

Assalamualaikum wr. wb.,

Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati,

Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati, serta rekan-rekan siswa SD Mulia yang berbahagia.

Saya selaku perwakilan siswa Kelas VI mengucapkan terima kasih. Khususnya kepada Bapak Kepala Sekolah serta guru-guru yang telah membantu perencanaan kegiatan ini. Berkat bantuan tersebut, kegiatan wisata ilmiah ke Museum Telekomunikasi dapat terlaksana.

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar untuk mengenal kemajuan teknologi. Khususnya teknologi komunikasi yang saat ini berkembang pesat. Bagi kami, kegiatan ini sangat bermanfaat. Melalui kegiatan ini kami dapat belajar secara langsung. Selain itu, kegiatan ini dapat menghilangkan kejenuhan belajar di kelas.

Dalam sambutan ini, saya mengajak rekan-rekan untuk mengikuti kegiatan wisata ilmiah ini dengan baik. Mudah-mudahan ilmu yang kita peroleh dapat dimanfaatkan di kemudian hari.

Demikian sambutan dari saya selaku perwakilan siswa Kelas VI. Mohon maaf atas segala kekurangannya. Atas perhatian bapak, ibu, serta rekan-rekan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Naskah sambutan dalam pidato tersebut ditujukan untuk kepala sekolah, guru, dan rekan-rekan siswa SD Mulia. Naskah sambutan berisi ajakan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan wisata ilmiah ke Museum Telekomunikasi. Naskah sambutan dibacakan oleh perwakilan siswa kelas VI.

Latihan 1

Sekarang, ayo berlatih menulis naskah pidato/sambutan.

1. Tentukanlah topik pembicaraan pidato yang akan kamu sampaikan.
2. Buatlah kerangka naskah sambutan kegiatan yang diadakan di sekolahmu. Tentukanlah hal-hal apa saja yang akan kamu sampaikan.
3. Kembangkanlah kerangka naskah sambutanmu itu menjadi naskah sambutan yang lengkap.
4. Tukarkanlah naskah sambutanmu dengan hasil karya temanmu. Koreksilah naskah sambutan temanmu itu.

Latihan 2

Susi akan tampil menyampaikan sambutan dalam acara syukuran temannya. Temannya itu baru saja menjadi juara kelas. Susi akan mengucapkan selamat mewakili teman-teman sekelasnya. Nah, menurutmu hal apa saja yang harus disampaikan Susi kepada temannya?

Latihan 3

Apakah kamu sudah mampu menyelesaikan naskah sambutanmu? Bawalah naskah tersebut untuk dibacakan pada Pelajaran 6 Bagian B.

B. Menyampaikan Pidato

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengetahui hal-hal penting dalam naskah sambutan;
- membacakan naskah sambutan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Apakah kamu pernah memerhatikan gurumu saat menyampaikan pidato saat upacara bendera? Gurumu tidak terlihat gugup. Hal yang ingin disampaikannya keluar dengan lancar. Bahkan, sesekali gurumu terlihat menggerakkan tangannya untuk memberikan penjelasan.

Apakah kamu juga ingin dapat tampil berpidato? Kamu tidak akan merasa gugup jika mempersiapkan hal yang akan disampaikan. Kamu dapat menulis terlebih dahulu teks pidatonya. Dengan begitu, pembicaraanmu akan terarah dan tidak melantur ke mana-mana.

Ada beberapa kebiasaan salah yang harus dihindari saat menyampaikan pidato. Kebiasaan salah itu adalah sebagai berikut.

1. Pandangan mata hanya melihat naskah.
2. Tidak menguasai isi pidato.
3. Volume suara kurang keras.
4. Pelafalan kata dan kalimat tidak jelas.
5. Intonasi dan jeda kalimat yang tidak tepat.
6. Melakukan gerakan yang tidak perlu, seperti menggaruk-garuk kepala.

Kebiasaan salah tersebut harus kamu hindari agar penyampaian pidatomu dapat dipahami oleh pendengar.

Nah, berikut terdapat naskah pidato. Sampaikanlah pidato berikut dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat. Lakukanlah secara bergantian dengan temanmu.

Figur

Soekarno

Sumber: *www.tokohindonesia.com* (diakses 17 April 2008)

Soekarno adalah Presiden Republik Indonesia yang bertama. Beliau seorang orator andal. Beliau berpidato dengan gagah dan bisa mempengaruhi masyarakat Indonesia. Saat itu, masyarakat tidak akan melewatkan kiprahnya dalam berpidato dan menyampaikan sesuatu yang baru bagi mereka.

Sumber: *www.tokohindonesia.com* (diakses 17 April 2008)

Assalamualaikum wr. wb.

Bapak Ketua RT yang saya hormati,

Bapak dan Ibu warga Desa Sarijadi yang berbahagia.

Saya sebagai Ketua Karang Taruna Sarijadi mengucapkan terima kasih kepada warga Sarijadi yang telah membantu perencanaan kegiatan 17 Agustusan. Berkat bantuan tersebut, seluruh kegiatan 17 Agustusan dapat terlaksana.

Kegiatan ini merupakan acara tahunan untuk memperingati kemerdekaan Indonesi. Bagi kami, sebagai panitia 17 Agustusan, kegiatan ini sangat bermanfaat. Melalui kegiatan ini, kami dapat bersilaturahmi dengan seluruh warga Sarijadi. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan nilai-nilai sportifitas dalam berolahraga.

Dalam sambutan ini, saya berharap kegiatan seperti ini dapat dimanfaatkan di kemudian hari. Demikian sambutan dari saya sebagai Ketua Karang Taruna Sarijadi. Mohon maaf atas segala kekurangannya. Atas perhatian bapak, ibu serta rekan-rekan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Setelah kamu berlatih menyampaikan pidato tersebut, lakukanlah latihan berikut.

Latihan 4

1. Pada Pelajaran 6 Bagian A, kamu telah menulis naskah pidato sambutan.
2. Bacakanlah naskah sambutanmu itu di depan teman-temanmu.
3. Tampillah dengan percaya diri. Hilangkan perasaan malu atau takut salah sebab hal itu yang akan menghambat kita untuk dapat berpidato.
4. Perhatikanlah lafal, intonasi, dan ekspresi yang baik. Lakukanlah secara bergantian dengan teman-temanmu.
5. Saat temanmu berpidato, berikanlah penilaian dengan mengisi tabel berikut.

Tabel 6.1
Penilaian Pidato

Skor (1–5)		
Lafal	Intonasi	Sikap

Latihan 5

1. Kamu telah membacakan naskah pidato di depan teman-temanmu. Sekarang, diskusikan pertanyaan berikut.
   a. Bagaimana perasaanmu saat tampil berpidato?
   b. Adakah pengalaman baru yang kamu rasakan? Jelaskan.
   c. Menurutmu apa saja yang harus diperhatikan agar pidato kita menarik?
2. Persiapkanlah sebuah naskah pidato sambutan. Kemudian, pada saat perpisahan sekolah, kamu dapat membacakannya sebagai perwakilan dari teman-teman sekelasmu.

Latihan Tambahan

Ayo, kenali dirimu. Apakah kamu termasuk orang yang pintar bergaul (berkomunikasi) dengan orang lain? Untuk mengetahuinya, jawablah pertanyaan berikut sesuai kebiasaanmu.

1. Saya selalu mengutarakan pendapat dengan jelas.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

2. Jika saya tidak memahami pembicaraan teman, saya meminta penjelasan lebih lanjut.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

3. Tidak sulit buat saya untuk melihat suatu masalah dari sudut pandang teman.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

4. Saya mendengarkan pembicaraan teman dengan perhatian penuh.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

5. Saya dapat mengungkapkan perasaan, seperti marah, kecewa, sedih, atau takut.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

6. Saya dapat mengenali perasaan teman-teman dengan memperhatikan ekspresi mereka saat kami berbicara.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

7. Saya mendengarkan pembicaraan teman dengan teliti dan tidak main tebak.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

8. Jika berbuat salah, saya tidak takut untuk mengakuinya.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

9. Jika merasa telah menyinggung perasaan teman, saya tidak segan meminta maaf.
   a. selalu
   b. kadang-kadang
   c. tidak pernah

10. Saya tenang-tenang saja jika dikritik.
    a. selalu
    b. kadang-kadang
    c. tidak pernah

Hitunglah nilaimu

Setiap jawaban a bernilai 2, jawaban b bernilai 1, dan jawaban c bernilai 0. Jumlahkan pemerolehan nilaimu secara keseluruhan. Kemudian, cocokkanlah dengan penjelasan berikut.

Jika skormu 0–6

Hmm, kamu masih kesulitan ya dalam berkomunikasi? Akibatnya, dapat terjadi salah paham. Kamu pun sering kesal karena merasa tidak dipahami. Nah, teruslah belajar untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif. Sampaikan perasaan, pikiran, dan keyakinanmu dengan jelas. Dengarkanlah pembicaraan orang lain dengan penuh perhatian agar tidak salah tangkap.

Jika skormu 7–13

Kemampuan berkomunikasimu sudah cukup baik. Akan tetapi, masih perlu ditingkatkan. Kadang-kadang kamu terlalu asyik dengan dirimu sendiri. Nah, mengapa tidak kamu tingkatkan kemampuan berkomunikasi? Berbicaralah dengan jelas dan mendengarkan dengan penuh perhatian, itulah kuncinya.

Jika skormu 14–20

Wah, selamat ya. Keterampilanmu berkomunikasi sudah baik. Kamu tahu cara mengungkapkan dirimu dan menyampaikan perasaan, pikiran, dan keyakinanmu. Kamu juga pandai memahami orang lain. Bagus, kamu tidak takut berbeda pendapat dan tidak takut terhadap kritikan. Pertahankan terus!

C. Membacakan Puisi

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat;
- menjelaskan isi puisi karya sendiri.

Sekarang, kamu akan berlatih membacakan puisi karya sendiri. Membaca puisi karya sendiri lebih mudah daripada puisi karya orang lain. Hal ini karena puisi orang lain harus benar-benar dipahami sebelum kamu membacanya. Sebaliknya, puisi karya sendiri secara langsung dapat kamu pahami karena dibuat oleh diri sendiri.

Puisi yang telah kamu buat merupakan hasil ekspresimu. Jadi, saat membacakannya, kamu dapat berekspresi dengan tepat. Apakah harus disampaikan dengan gembira, riang, sedih, marah, atau pun penuh semangat.

Selain itu, lafal yang kamu gunakan harus jelas agar pendengar dapat memahami puisi yang dibacakan. Begitu pun intonasi yang harus digunakan dengan tepat dan enak didengar. Hal ini agar pendengar dapat ikut menghayati makna puisi yang sedang dibacakan. Semua hal itu dapat kamu kuasai jika kamu tekun berlatih.

Sekarang, lakukanlah latihan berikut.

Latihan 6

Ayo, lakukan tugas berikut dengan baik.

1. Buatlah sebuah puisi. Pilihlah tema yang menurutmu menarik.
2. Berlatihlah membacakannya. Perhatikan olehmu ekspresi yang tepat saat membacakannya.
3. Bacakanlah puisimu tersebut di depan teman-teman. Kemudian, mintalah tanggapan atau penilaian dari mereka.
4. Setelah mendapat tanggapan dari temanmu, kamu dapat menjelaskan isi puisi tersebut.

Latihan Tambahan

1. Ikutilah lomba pembacaan puisi.
2. Bacakanlah puisi karyamu sendiri dengan ekspresi yang tepat. Perhatikan pula lafal dan intonasi saat membacakannya.
3. Lakukanlah pembacaan puisi tersebut dengan percaya diri. Jangan takut untuk tampil di depan umum.

Ringkasan Pelajaran 6

Sambutan adalah salah satu jenis pidato yang disampaikan pada awal sebuah acara. Agar dapat menyampaikan sambutan dengan baik, kamu dapat menyusun naskahnya terlebih dahulu. Buatlah kerangka naskahnya dengan baik. Kerangka tersebut dikembangkan menjadi naskah yang utuh.

Setelah membuat naskah, kamu dapat menyampaikannya. Ketika menyampaikan sambutan, gunakanlah lafal dan intonasi yang jelas. Pandangan matamu juga jangan terus terpaku pada naskah sambutan.

Selain menyampaikan sambutan, keahlian berbicara lainnya adalah membacakan puisi. Membacakan puisi berbeda dengan menyampaikan sambutan. Gunakanlah ekspresi yang tepat ketika membacakan puisi. Agar dapat membacakan puisi dengan tepat, kamu harus menghayati isi puisi terlebih dahulu.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu menyusun naskah sambutan? Susunlah naskah tersebut dengan bahasa yang sopan. Kamu akan terbiasa membuat tulisan ilmiah.

Pernahkah kamu menyampaikan pidato sambutan? Sampaikanlah pidato sambutan dengan jelas. Temanmu akan mendengarkan pidatomu.

Dapatkah kamu membacakan puisi? Bacakanlah puisi dengan penuh penghayatan. Kamu bisa mengekspresikan perasaanmu.

Evaluasi Pelajaran 6

1. Buatlah kerangka naskah sambutan kegiatan yang diadakan di lingkungan rumahmu. Kembangkanlah naskah sambutanmu menjadi naskah sambutan yang lengkap. Bacakanlah naskah sambutanmu itu di depan teman-temanmu.
2. Bacalah puisi berikut. Tentukanlah ekspresi, lafal, dan intonasi yang tepat untuk membacakan puisi tersebut. Bacakanlah puisi tersebut di depan temanmu.

Jika Aku Jadi Presiden

Karya Kak Dwi

Jika aku jadi presiden
Akan kuberantas semua koruptor
Dan kuminta semua uang korupsinya
Lalu kubagikan kepada rakyatku yang miskin

Jika aku jadi presiden
Kubagikan buku-buku secara gratis
Untuk murid-murid yang tak mampu
Agar mereka bisa tetap sekolah

Informasi

Apakah kamu ingin menjadi teman yang mengasyikkan? Salah satu cara menjadi teman yang mengasyikkan adalah dengan menjadi orang yang banyak tahu. Orang yang banyak tahu tidak akan kehabisan bahan pembicaraan. Agar menjadi orang yang banyak tahu, kamu dapat memulainya dengan memahami suatu berita atau bacaan.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyimpulkan isi berita. Berita yang kamu dengar dapat menambah pengetahuanmu.

Selain itu, kamu akan belajar membaca intensif. Membaca intensif dapat membantumu dalam menghafal pelajaran. Membaca seperti ini juga dapat memudahkan kamu untuk menemukan hal penting dari suatu bacaan.

Menyimpulkan isi berita yang didengar

Membaca intensif untuk menemukan makna tersirat

A. Menyimpulkan Berita Televisi

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mencatat pokok berita yang didengar (apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana);
- menuliskan kesimpulan isi berita yang didengar.

Kamu mungkin suka menonton televisi atau mendengar radio. Selain acara hiburan, televisi dan radio juga menyajikan siaran berita. Nah, saat kamu menonton televisi, jangan hanya menonton film. Kamu pun perlu mendengarkan berita-berita penting yang disampaikan. Khususnya tentang perkembangan teknologi. Dari berita di televisi atau radio, kamu akan mendapatkan banyak pengetahuan berharga. Ketika mendengarkan berita, simaklah dengan saksama. Hal tersebut dilakukan agar kamu bisa memahami isi berita. Agar memudahkanmu memahami berita, siapkan catatan untuk mencatat hal penting dari berita (*apa, siapa, mengapa, kapan, di mana,* dan *bagaimana*).

Berikut adalah contoh berita televisi.

SBY Nonton, Studio XXI EX Plaza Ditutup untuk Umum

Sejak pukul 11.00 siang, studio XXI EX Plaza, Kawasan Thamrin, Jakarta Pusat, ditutup untuk umum. Hal tersebut terkait rencana kehadiran Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono yang berencana menyaksikan film *Ayat-Ayat Cinta* arahan sutradara Hanung Bramantyo, nanti malam. "Hari ini, memang studio ditutup untuk umum karena ada rencana Pak SBY mau nonton," kata Nanang, seorang personel keamanan.

Alhasil, para pengunjung yang akan menyaksikan film di studio XXI

terpaksa balik badan ketika mengetahui bahwa studio ditutup untuk sementara waktu pada hari ini. Rencananya, selain SBY, akan hadir pula sekitar 80 duta besar negara sahabat untuk menonton film yang kini jadi perbincangan hangat masyarakat tanah air.

Berdasarkan pantauan di lapangan, sejumlah petugas tampak bersiaga melakukan persiapan dengan meningkatkan penjagaan di sejumlah titik. Hingga saat ini, belum tampak petugas keamanan dari Pasukan Pengawal Presiden (Paspamres) yang berjaga di lokasi EX Plaza. Film *Ayat-Ayat Cinta* yang dibintangi aktor Ferdi Nuril, Rianti Cartwright, dan Zaskia A. Mecca itu, berhasil mencuri perhatian. Hingga kini, film yang diangkat berdasarkan novel laris karya Habiburrahman El Shirazy itu, telah ditonton 3 juta orang.

Sumber: *Metro TV*, 29 Maret 2008

Nah, kamu pun dapat mencatat isi berita di televisi seperti contoh tersebut. Kemudian, kamu dapat membahasnya bersama teman-temanmu.

Latihan 1

Ayo, menyimpulkan informasi dari berita yang ditayangkan di televisi.

1. Dengarkanlah siaran berita yang ditayangkan di televisi. Khususnya, berita tentang teknologi sederhana. Lakukanlah bersama teman kelompokmu.
2. Untuk memudahkanmu, kamu dapat merekam terlebih dahulu berita tersebut.
3. Buatlah kolom seperti contoh berikut. Catatlah isi berita tersebut di buku tulismu.

Catatan Isi Berita

Hari, Tanggal : ....
Waktu : ....
Stasiun TV : ....
Isi Berita : ....
....
....

4. Kemukakanlah hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelompok lain. Lakukanlah secara bergantian.
5. Tanggapilah isi berita yang disampaikan. Catatlah informasi lain yang kamu anggap penting.

Latihan Tambahan

Seandainya kamu menjadi ilmuwan hebat, teknologi apa yang akan kamu ciptakan?

1. Ayo, ungkapkan keinginanmu. Tulislah keinginanmu tersebut dengan kata-katamu sendiri. Jika perlu, sertakan pula gambar rancangan alat yang akan kamu ciptakan tersebut.

   Seandainya Aku Menjadi Ilmuwan Hebat

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Tempelkan hasil karyamu di majalah dinding sekolahmu.

B. Menemukan Makna Tersirat Melalui Membaca Intensif

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menemukan hal-hal penting dari bacaan;
- menyimpulkan makna tersirat dari bacaan.

Sekarang, kamu akan berlatih membaca intensif. Apakah kamu senang membaca? Lalu, apakah membaca intensif itu?

Membaca intensif adalah cara membaca secara sungguh-sungguh dan terus-menerus untuk memahami isi bacaan. Kamu pun akan memperoleh hasil yang optimal setelah dapat memahami isi bacaan.

Selain itu, kamu juga dapat memahami makna tersirat dari bacaan. Makna tersirat yaitu makna yang terkandung dan tersembunyi di dalam bacaan. Kamu dapat memahaminya setelah membaca secara keseluruhan isi bacaan.

Sebagai contoh, bacalah teks berikut.

Di Cina terdapat jembatan Anlan di Sungai Min. Jembatan Anlan adalah salah satu jembatan tertua yang masih dipakai hingga saat ini. Jembatan ini dibangun sekitar tahun 960 M. Dengan begitu, jembatan ini sudah berumur lebih dari seribu tahun.

Jembatan Anlan memiliki bentangan sepanjang 61 meter, sedangkan panjang keseluruhannya 320 meter. Lantai serta kabel-kabel penghubung antara satu sisi dan sisi yang lain terbuat dari bambu. Jembatan ini menggunakan bahan yang sederhana, tetapi memililiki kekuatan yang luar biasa.

Sumber: *Orbit*, Agustus 2003

Bacaan tersebut berisi informasi tentang jembatan tertua yang ada di Cina. Berdasarkan catatan sejarah, jembatan ini dibangun pada tahun 960 M dan masih kokoh hingga saat ini. Nah, kira-kira dapatkah kamu memahami makna tersirat dari bacaan tersebut?

Berikut contoh yang dikemukakan temanmu.

Orang-orang zaman dahulu ternyata sudah mengenal teknologi yang luar biasa. Dengan menggunakan bahan sederhana, mereka dapat membuat jembatan yang mampu bertahan hingga lebih dari seribu tahun.

Sekarang, bacalah bacaan berikut secara intensif.

Perkembangan Alat Tulis

Papan Tulis

Sebelum menggunakan papan tulis putih, papan tulis hitam menjadi alat untuk belajar di kelas. Pelajaran yang diberikan guru ditulis di atas papan menggunakan kapur tulis. Pada umumnya, kapur tulis berwarna putih. Akan tetapi, ada juga yang berwarna kuning, merah, hijau, dan biru.

Sumber: *Fantasi Kids*, Februari 2004

Papan tulis pertama kali dibuat dari batu tulis berwarna hitam dan dibingkai kayu. Adapun papan tulis seukuran buku digunakan untuk menulis oleh setiap siswa. Sekitar tahun 1800, dibuat papan tulis yang besar untuk dipasang di depan kelas.

Kapur Tulis

Kapur tulis dibuat dari batu gamping. Batu gamping ini berasal dari lumpur di dasar laut. Sifatnya lunak dan mudah dihapus. Pada 1960, kapur dibuat dari gipsum. Kelebihannya yaitu lebih keras dan tidak banyak menghasilkan debu. Kini, hampir semua sekolah sudah meninggalkan papan tulis hitam. Kesehatan menjadi salah satu pertimbangannya sebab debu dari kapur tulis bisa membahayakan pernapasan.

Alat Peruncing Pensil

Dahulu, orang meruncingkan pensil menggunakan pisau lipat. Lalu, Bernard Lassimone menciptakan alat peruncing pensil pada 1828. Ciptaannya tidak bertahan lama karena pada 1847, Therry des Estwaux menciptakan alat peruncing pensil manual. Kemudian, pada 23 November 1897 dikenal Love Sharpener. Peruncing ini buatan John Lee Love. Cara meruncingkannya adalah memasukkan pensil ke dalam lubang yang terbuka dan diputar dengan tangan.

Pena

Pena muncul seiring kebutuhan menulis di atas papirus. Sekitar 400 SM, bangsa Mesir menggunakan pena dari batang alang-alang. Pena ini dicelupkan ke dalam tinta yang terbuat dari getah dan jelaga. Kemudian, diciptakan pena bulu burung (angsa, elang, dan burung hantu) sekitar 700 M. Pena bulu angsa paling mahal di antara pena yang lain. Pena bulu dikenal lebih dari seribu tahun sebagai alat tulis.

Pada 1828, ditemukan pena baja oleh John Mitchell. Pena ini kurang disukai karena tidak membuat nyaman pemakai saat harus mencelupkannya ke dalam tinta. Pada 1884, teknologi pena semakin canggih. Lewis Edson Waterman membuat pena berkantung tinta. Jadi, tidak perlu berulang-ulang mencelupkannya ke dalam tinta.

Sekitar 1960, ditemukan pena berujung lembut. Pena ini disebut spidol. Tidak diketahui pasti siapa yang menemukannya. Mata pena spidol dibuat dari plastik berpori dan terdapat kantung tinta. Kantung ini mengandung serat sintetis.

Sumber: *Fantasi Kids*, Februari 2004

Latihan 2

Untuk mengetahui tingkat pemahamanmu, jawablah pertanyaan berikut.

1. Bahan apa yang pertama kali digunakan untuk membuat papan tulis?
2. Selain warna putih, apa warna lain kapur tulis yang sering digunakan?
3. Tahun berapa pertama kali papan tulis besar dibuat?
4. Apa bahan dasar kapur tulis?
5. Apa bahaya yang dapat ditimbulkan dari kapur tulis?
6. Bagaimana cara kerja peruncing pensil yang diciptakan John Lee Love?
7. Bahan apa yang pertama kali digunakan untuk membuat pena?

Latihan Tambahan

Carilah bacaan lainnya. Tentukanlah isi bacaan. Berdasarkan isi bacaan, kemukakanlah makna tersiratnya.

Ringkasan Pelajaran 7

Siaran berita merupakan salah satu sajian informasi peristiwa-peristiwa terbaru atau aktual. Dengan mendengarkan siaran berita di televisi atau radio, kamu akan mendapatkan banyak informasi yang penting. Ketika mendengarkan berita, siapkan catatan untuk menulis hal penting dari berita (apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana).

Membaca adalah kegiatan yang menyenangkan. Ketika membaca, hendaknya kamu bisa menemukan makna tersirat dari bacaan. Untuk menemukan makna tersirat, bacalah bacaan dengan sungguh-sungguh. Kegiatan membaca seperti itu dinamakan kegiatan membaca intensif.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu menyimpulkan berita? Simpulkanlah berita dengan lengkap. Kamu akan cepat memahami isi berita.

Dapatkah kamu membaca intensif? Bacalah buku pelajaranmu secara intensif. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan membacamu.

Evaluasi Pelajaran 7

Bacalah berita berikut secara intensif.

Helios

Tahukah kamu, udara di permukaan bumi 100 kali lebih tebal daripada udara di ketinggian yang tidak dicapai pesawat helios. Atmosfir bumi pada ketinggian ini hampir sama tipisnya dengan atmosfir di Planet Mars. Keadaannya sudah mendekati keadaan di luar angkasa. Langit hampir selalu terlihat hitam, bintang bisa terilhat bersinar di siang hari, dan cakrawala tampak melengkung.

Pada 13 Agustus 2001, pilot *remote control* di darat menggunakan komputer untuk menerbangkan helios. Helios adalah pesawat terbang tanpa awak. Saat itu ia terbang hingga mencapai ketinggian 96,863 kaki, atau lebih dari 18 mil di udara. Asal kamu tahu, cuma pesawat bermesin roket yang mampu terbang lebih tinggi dari itu.

Sumber: *Republika*, 24 Maret 2007

1. Sebutkanlah pokok-pokok penting dari berita tersebut.
2. Tentukanlah makna tersirat di dalam berita tersebut.

Pelajaran 8

Binatang

Tahukah kamu tradisi teater rakyat Randai atau Makyong? Tradisi pementasan drama tersebut sudah ada sejak zaman dahulu. Lalu, bagaimana cara memahami drama? Kamu akan mempelajarinya pada pelajaran ini.

Selain itu, kamu juga akan belajar menceritakan isi drama. Drama merupakan pementasan akting yang di dalamnya terdapat dialog dari para pelakunya. Drama selalu bercerita mengenai kehidupan sehari-hari. Semakin banyak menceritakan isi drama, kamu akan semakin tahu tentang beragam kehidupan manusia.

Memahami unsur naskah drama yang dibaca

Menceritakan isi drama yang didengar

A. Memahami Unsur Drama

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengetahui unsur-unsur naskah drama;
- menjelaskan unsur-unsur naskah drama;
- memahami isi naskah drama yang didengar.

Apakah kamu pernah menonton pementasan drama? Atau pernahkah di sekolahmu diadakan pementasan drama? Sebuah pementasan drama didasari oleh sebuah naskah drama. Naskah drama memberikan gambaran dialog, tingkah laku, dan suasana pementasan.

Drama adalah karya sastra yang unik dibandingkan karya sastra lainnya. Drama memiliki dua unsur yang berbeda. Unsur-unsur tersebut terdiri atas unsur pra-pementasan (sebelum pementasan) yang berupa naskah dan unsur pementasan. Unsur yang pertama adalah naskah. Naskah terdiri atas dialog-dialog tokoh yang membawa sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat. Unsur kedua adalah pementasan. Pementasan terdiri atas panggung, tata cahaya, dan *blocking* pemain (gaya pemain di atas panggung). Perlu kamu ketahui, tidak semua karya drama untuk dipentaskan karena ada juga naskah drama yang diciptakan hanya untuk dibaca.

Jendela Wawasan

Drama merupakan bentuk syair atau prosa diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku atau dialog yang dipentaskan.

Sumber: *www.wikipedia.org* (diakses 17 April 2008)

Bacalah naskah drama berikut dengan saksama. Kemudian, kerjakanlah latihannya.

Pencarian Sang Kucing

Di sebuah hutan, seekor anak kucing berjalan tidak tahu tujuan. Dia kabur dari rumahnya karena merasa tidak lagi disayang ibunya. Kepalanya mendongak. Dia melihat sinar matahari yang menyilaukan mata.

Anak kucing : "Matahari yang perkasa, maukah kau menjadikan aku sebagai anakmu? Aku ingin menjadi perkasa sepertimu."

Matahari : "Di dunia ini, aku tidak selalu perkasa. Masih ada yang bisa mengalahkan aku."

Anak kucing : "Siapakah itu?"

Matahari : "Awan. Awan sering menutupi wajahku sehingga tidak tampak olehmu."

Mendengar jawaban itu, anak kucing bertanya kepada awan.

Anak kucing : "Awan yang baik hati, maukah kau menjadi ibuku?"

Awan : "O, kucing yang manis. Masih ada yang dapat mengalahkan aku."

Anak kucing : "Siapa dia?"

Awan : "Angin. Jika angin datang, tubuhku akan tercerai berai. Aku diterbangkan ke sana kemari hingga hancur lebur menjadi air."

Anak kucing bergerak ke arah dedaunan. Ia bermaksud bertanya kepada angin.

Anak kucing : "Angin. Maukah kau menjadi ibuku?"

Angin : "Jangan kau mengira aku selalu senang. Aku pun sering punya masalah karena masih ada yang lebih hebat dari aku. Dialah bukit. Bagaimana pun bebasnya aku bergerak, namun jika di depanku ada bukit, aku tak bisa meneruskan perjalananku."
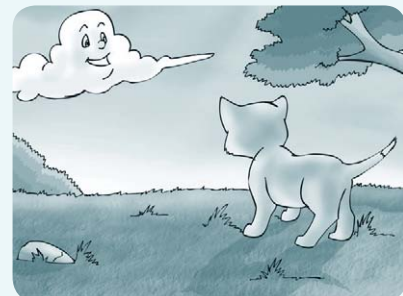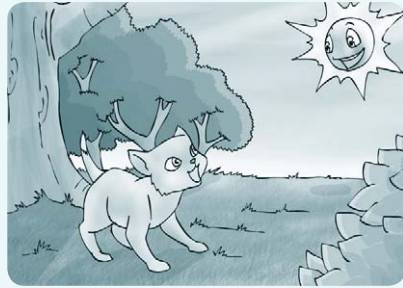
Anak kucing mengarahkan pandangan pada bukit.

Anak kucing	:	"Bukit yang tinggi. Maukah kau mengangkat aku menjadi anakmu?"
Bukit	:	"Hidupku pun tak lepas dari masalah. Masih ada yang sering mengganggu ketenanganku."
Anak kucing	:	"Benarkah? Siapa dia?"
Bukit	:	"Kerbau. Dia sering menanduk badanku hingga rata dengan tanah."

Anak kucing itu pun segera menghampiri kerbau. Setelah bertanya kepada kerbau, kerbau itu menyatakan bahwa rotan yang mengikat, membuat hidupnya tidak tenang.

Anak kucing segera berlari ke arah rumpun rotan. Menurut rotan, hidupnya juga tidak selalu senang karena sering digigit oleh serombongan tikus hingga badannya sakit. Mendengar jawaban rotan, anak kucing pun segera berlari ke sebuah lubang. Di situ ada keluarga tikus.

Anak kucing	:	"Wahai, Tikus. Maukah kau mengangkat aku sebagai anakmu?"
Tikus	:	"Masih ada sesuatu yang kami takuti. Kami selalu kalah olehnya. Ia adalah hewan pemberani."
Anak kucing	:	"Benarkah? Siapa binatang pemberani itu?"
Tikus	:	"Ia adalah ibumu. Seekor kucing pemberani."

Mendengar keterangan itu, si kucing tertunduk lemas. Sekarang dia sadar bahwa tindakannya selama ini keliru. Tidak terasa air matanya berlinang. Ia merasa sangat rindu untuk bertemu ibunya. Pergilah anak kucing itu menemui ibunya dan bersujud meminta maaf. Meski telah ditinggal pergi, ibu kucing memaafkan anaknya dengan tulus.

Diubah dari cerita "Kisah Seekor Kucing"
Sumber: *Cerita Rakyat dari Sumatra*, 2002

Bagaimana menurutmu teks drama anak tersebut? Menarik, bukan?

Nah, kamu sudah mengetahui berbagai unsur dalam drama. Namun, tahukah kamu asal kata 'drama' itu sendiri? Kata 'drama' masuk ke dalam bahasa Indonesia berasal dan dibawa oleh kebudayaan Barat. Kata 'drama' berasal dari kata *dran* (bahasa Yunani) yang menyiratkan makna 'perbuatan' atau 'tindakan'. Dalam hal ini, perbuatan atau tindakan tokoh-tokoh dalam drama.

Kamu telah membaca naskah drama "Pencarian Sang Kucing". Oleh karena itu, kerjakanlah latihan berikut.

Latihan 1

Urutkanlah peristiwa berikut menjadi sebuah cerita.

a. Ibu kucing memaafkan anaknya.
b. Kucing menghampiri kerbau.
c. Anak kucing bertanya kepada angin.
d. Kucing bertanya kepada awan.
e. Kucing kabur dari rumahnya.
f. Kucing menemui ibunya.
g. Kucing mengarahkan pandangan pada bukit.

h. Anak kucing bergerak ke arah dedaunan.
i. Kucing melihat matahari yang menyilaukan mata.
j. Di sebuah hutan kucing berjalan tidak tahu tujuan.

Latihan 2

Dapatkah kamu memahami watak atau sifat tokoh dalam drama? Sekarang, ayo jelaskan watak tokoh anak kucing dalam drama tersebut.

Tokoh : Ibu kucing
Sifat Tokoh :
....
....
....
....

Tokoh : Anak kucing
Sifat Tokoh :
....
....
....
....

Latihan 3

1. Tuliskanlah tokoh-tokoh yang ditemui oleh anak kucing dalam drama tersebut.
2. Tuliskan pula pesan yang disampaikan tokoh-tokoh yang ditemui anak kucing tersebut. Berdiskusilah dengan temanmu.

Format Penilaian

No.	Nama Tokoh	Pesan yang disampaikan

B. Menceritakan Isi Drama yang Didengar

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengetahui unsur-unsur drama yang didengar;
- menceritakan isi naskah drama dengan runtut.

Drama merupakan jenis karya sastra yang dapat dipentaskan. Jadi, sebuah drama akan lebih lengkap jika sudah dipentaskan.

Sekarang, perankanlah drama berikut oleh empat orang temanmu. Siswa yang lain menyaksikan dan mendengarkan dengan saksama dialog tokoh-tokohnya. Siapkanlah catatan untuk mencatat unsur-unsur drama tersebut. Kamu masih ingat, bukan, apa saja unsur-unsur drama?

Pertolongan untuk si Sombong

Tokoh: 1. Pipit 2. Beo 3. Nuri 4. Jalak

Di sebuah hutan, hiduplah seekor burung nuri. Ia memiliki bulu yang indah dan suara yang sangat merdu. Akan tetapi, entah mengapa burung nuri itu selalu menyendiri.

Berbeda dengan burung pipit. Walaupun tidak terlalu cantik, ia sangat ramah sehingga memiliki banyak teman. Burung pipit merasa kasihan melihat burung nuri. Lalu, ia mencoba untuk menyapanya.

Pipit : Selamat pagi, burung nuri! Mari kita mengelilingi hutan ini sambil menikmati pemandangan dan segarnya udara pagi!

Nuri : Aku tidak perlu berkeliling hutan. Nanti aku ditembak pemburu karena terlalu indah.

Sementara, dari kejauhan terlihat tiga pemburu mulai memasuki hutan, lengkap dengan senjata di tangannya.

Pipit : Kira-kira akan memburu siapa lagi mereka hari ini?

Beo : Ayo, lebih baik kita menyelamatkan diri agar tidak ditangkap!

Pipit : Tunggu, aku harus memberi tahu burung nuri agar berhati-hati."

Tidak lama kemudian ….

Pipit : Gawat, burung nuri dalam bahaya. Ia berhasil ditangkap oleh pemburu-pemburu itu. Aku harus segera memberi tahu teman-teman agar dapat menolongnya.

Beo : Ayo, kita tolong dia Pit, beritahu teman-teman yang lain!

Pipit : Teman-teman, kita harus membantu Burung Nuri. Ia dalam bahaya karena telah berhasil ditangkap oleh pemburu-pemburu itu.

Jalak : Tidak mau, biarkan saja. Biar dia tahu rasa.

Pipit : Kita tidak boleh begitu, teman. Kita harus menolongnya. Kali ini saja.

Akhirnya, burung-burung lain tidak tega menolak permintaan burung pipit. Mereka berbondong-bondong masuk ke hutan dan langsung mematuki para pemburu itu sampai karung yang berisi burung nuri terlepas.

Nuri : Terima kasih, teman-teman. Kalian semua telah menyelamatkanku. Padahal, selama ini aku sering bertindak tidak baik pada kalian.

Sumber: *Ino*, 24 September 2003 dengan pengubahan

Latihan 4

1. Catatlah isi-isi pokok cerita drama yang telah kamu dengarkan tersebut.
2. Tuliskanlah unsur tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat dalam cerita drama tersebut.

Latihan 5

Apakah kamu sudah memahami isi drama tersebut? Termasuk memahami tema dan amanatnya? Sekarang, ayo, ceritakan kembali isi drama "Pertolongan untuk si Sombong". Hal-hal yang harus kamu ceritakan adalah:

1. tokoh-tokoh drama;
2. latar atau tempat cerita drama itu terjadi;
3. pokok-pokok isi cerita.

Sampaikanlah isi drama tersebut dengan kalimatmu sendiri. Ingat, berceritalah dengan runtut dan suara yang jelas di depan teman-temanmu.

Latihan Tambahan

1. Tontonlah sebuah pementasan drama. Kamu dapat beramai-ramai datang ke gedung teater pertunjukan di daerahmu bersama teman-teman.
2. Selama menyaksikan pertunjukan, catatlah pokok-pokok isi cerita drama tersebut. Kemudian, tuliskan unsur dramanya.
3. Buatlah sebuah laporan hasil kegiatan menonton pertunjukan drama tersebut.

Ringkasan Pelajaran 8

Sebuah naskah drama memberikan gambaran suasana pementasan dan dialog para tokohnya. Naskah drama mempunyai kesamaan dengan sebuah cerpen. Kesamaan tersebut dapat dilihat dari unsur-unsurnya. Unsur-unsur dalam naskah di antaranya tokoh, watak, latar, tema, alur, dan amanat. Dengan memahami unsur-unsur dalam naskah, kamu akan semakin memahami isi drama. Setelah belajar memahami unsur dan isi naskah drama yang dibaca, kamu dapat memahami isi drama yang dibacakan. Pemahaman isi drama yang dibacakan dapat kamu sampaikan kembali kepada orang lain. Sampaikanlah secara runtut agar orang-orang dapat memahami isi drama yang kamu sampaikan.

Mengukur Kemampuan

Apakah kamu memahami unsur drama? Pahamilah unsur drama dengan baik. Kamu dapat mengetahui isi drama. Dapatkah kamu menceritakan isi drama? Ceritakanlah isi drama dengan jelas. Kamu dapat saling bercerita dengan temanmu.

Evaluasi Pelajaran 8

Bacalah teks drama berikut.

Sore hari, Adi dan Dani pulang sekolah bersama-sama. Matahari sudah menampakkan silaunya di ufuk barat.

Dani : Di, lelah juga ya kalau jalan dari sekolah ke rumah.
Adi : Ya, memang. Tapi, hitung-hitung olah raga, Dan.
Dani : Padahal aku sudah minta dibelikan sepeda pada orangtuaku.
Adi : Terus?
Dani : Mereka belum juga membelikannya. Aku jadi jengkel.
Adi : Mungkin mereka sedang tidak punya uang.
Dani : Tapi, tetap saja aku ingin dibelikan sepeda.
Adi : Jangan begitu, orangtuamu pasti sayang kepadamu, Dan. (Dani termenung dan terdiam sejenak).
Dani : Benar juga katamu, Di. Orangtuaku sangat sayang padaku. Ketika aku sakit, mereka merawatku dengan sangat baik.
Adi : Ya pastilah. Mereka itu sangat khawatir padamu, Dan.
Dani : Wah, bijaksana juga kamu, Di.
Adi : Itu pasti.
Dani : Huuu....
(Mereka pun pulang dengan perasaan riang)

1. Jelaskanlah tema, tokoh, sifat tokoh, alur, dan amanat dalam drama tersebut.
2. Tulislah sebuah teks naskah drama dengan kata-katamu sendiri. Kemudian, ceritakanlah drama tersebut kepada teman-temanmu.

Sekolah

Apa saja kegiatan yang kamu lakukan di sekolah? Sekolah adalah tempat yang menyenangkan. Kamu akan mendapat banyak ilmu dan teman. Ketika berbincang dengan teman sekolahmu, kamu dapat membicarakan isi sebuah buku.

Selama bersekolah, ikutilah berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berguna. Jika kamu disuruh membuat surat resmi untuk kegiatan organisasimu, kamu sudah dapat membuatnya karena akan mempelajarinya pada pelajaran ini.

Membaca dan menulis merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya adalah kegiatan yang bermanfaat untukmu. Membaca dapat menambah pengetahuanmu, sedangkan menulis akan melatihmu untuk memahami suatu bacaan.

Mari, Belajar dan Berlatih

Membaca dan melaporkan isi buku

Menulis surat resmi sesuai kepentingan

A. Melaporkan Isi Buku yang Dibaca

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mendaftar pokok-pokok isi buku (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi buku);
- memberikan pendapat mengenai isi buku.

Figur

Djenar Maesa Ayu

Djenar termasuk perempuan penulis yang produktif. Tiga di antara bukunya masuk sebagai daftar anugerah sastra tahunan Khatulistiwa Literary Award tahun 2002, 2004 dan 2006. Setiap buku karyanya selalu termasuk deretan daftar buku yang paling diminati.

Sumber: *www.tokohindonesia.com* (diakses 17 April 2008)

Pepatah mengatakan, "Buku adalah gudang ilmu, membaca adalah kuncinya." Artinya, kegiatan membaca merupakan kunci untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang termuat dalam buku.

Nah, sampai hari ini sudah berapa buku yang sudah kamu baca? Lalu jenis buku apa saja yang paling sering kamu baca? Tentunya setiap orang punya selera yang berbeda, bukan?

Pada pelajaran ini, kamu akan melaporkan isi buku yang pernah kamu baca. Kamu dapat melaporkannya mulai dari judul, pengarang, tahun terbit, penerbit, jumlah halaman, sampai ringkasan isi buku.

Nah, perhatikanlah contoh laporan buku yang disampaikan temanmu berikut.

Judul Buku : *Bunga-Bunga Kertas*
Penulis : Fahri Aziza
Penerbit : Gema Insani Press
Tahun : 2004
Halaman : 48 halaman

Selama ini, Irma tidak tahu kalau Pipit yang selalu menjadi bintang kelas ternyata seorang penjual bunga kertas. Padahal, keduanya bersahabat karib. Irma selalu membela Pipit jika Tania mengejeknya. Tania iri karena Pipit yang anak orang miskin dan tidak punya ayah bisa selalu menjadi juara kelas.

Pipit benar-benar anak yang tabah dan berhati emas. Walaupun Tania sering mengejeknya, Pipit tidak pernah menangis. Terlebih ketika ibunya masuk rumah sakit karena sakit yang dideritanya. Dibantu Irma dan Anto, Pipit tetap membuat dan menjual bunga kertas. Sambil membuat bunga, Pipit selalu bersenandung lagu "Bunga-Bunga Kertas", lagu penyanyi cilik pujaannya, Stella.

Ketabahan dan keuletan Pipit membuahkan hasil. Ia bisa melanjutkan sekolah dan membantu teman-temannya yang sebagian besar adalah pengemis jalanan. Ah, senangnya.

Sumber: *Kompas Anak*, 30 Januari 2005

Sekarang, ayo kerjakan latihan berikut.

Latihan 1

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah judul buku yang dipakai dalam laporan tersebut?
2. Siapakah pengarang dari judul buku tersebut?
3. Siapakah tokoh yang diceritakan dalam buku tersebut?
4. Mengapa Tania iri kepada Pipit?
5. Bagaimana Pipit bisa melanjutkan sekolah?

Latihan 2

Perhatikanlah kembali contoh laporan buku *Bunga-Bunga Kertas*. Tuliskanlah hal-hal apa saja yang disampaikan dalam laporan tersebut. Kemukakanlah hasilnya di depan kelas.

Hal-Hal yang Disampaikan dalam Laporan Buku

....

....

....

....

Latihan Tambahan

Ayo, menyampaikan kembali isi buku.

1. Kunjungilah perpustakaan sekolahmu. Kemudian, pilihlah buku yang membahas ilmu pengetahuan.
2. Kemukakan alasanmu mengapa kamu memilih buku tersebut.
3. Bacalah buku tersebut dengan saksama.
4. Catatlah hal-hal penting atau kelebihan buku tersebut.
5. Laporkanlah isi buku tersebut secara runtut. Lakukanlah secara bergiliran bersama temanmu.
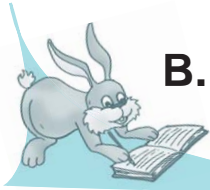
B. Menulis Surat Resmi

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengetahui bagian-bagian surat resmi;
- menulis surat resmi sesuai kepentingan (apa, siapa yang dituju, dan siapa pengirimnya).

Sekarang, kamu akan berlatih menulis surat resmi. Pernahkah kamu menerima surat resmi? Surat resmi dapat berupa surat undangan dari organisasi siswa di sekolahmu. Selain itu, dapat juga berupa surat edaran atau pemberitahuan dari kepala sekolah.

Surat-surat tersebut memang resmi. Dalam surat tersebut tercantum nomor surat, perihal surat, dan penggunaan bahasanya yang resmi. Nah, penggunaan bahasa yang resmi pun disesuaikan dengan siap yang dituju. Apakah untuk siswa, guru, atau orangtua.

Perhatikan olehmu bagian-bagian surat resmi berikut.

1. Kepala surat (kop surat)
2. Nomor surat, perihal surat, dan tanggal surat
3. Alamat surat
4. Salam pembuka
5. Isi surat
6. Penutup
7. Identitas pengirim

Nah, kamu sudah memahami surat resmi. Oleh karena itu, kamu harus dapat membuatnya.

Sekarang, perhatikanlah contoh surat resmi berupa surat undangan berikut.

Sekolah Dasar Putra Bangsa

Jalan Tanjung Kalian II No. 46, Pangkal Pinang, Bangka

Nomor : 01/SD-02/VIII/2007 — 10 Agustus 2007

Perihal : Undangan Pelatihan P3K

Yth. Orangtua siswa-siswi SD Putra Bangsa
di tempat

Dengan hormat,

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam bidang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), kami sebagai pengurus PMR SD Putra Bangsa bermaksud mengadakan kegiatan pelatihan. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada

hari, tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2007
waktu : pukul 8.00 s.d. 16.00
tempat : Aula SD Putra Bangsa

Untuk itu, kami mengundang Bapak/Ibu untuk turut hadir mendampingi putra-putrinya dalam kegiatan tersebut. Sebelum pelaksanaan kegiatan, Bapak/Ibu diharapkan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan putra-putrinya.

Demikianlah undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
SD Putra Bangsa

Drs. Freddy, M.Pd.

Bagaimana menurutmu surat resmi tersebut? Perhatikan kembali penggunaan bahasanya.

Dari segi bahasanya, bahasa surat resmi harus selalu mengacu pada ejaan bahasa Indonesia yang baik. hal ini tentu berbeda dengan penggunaan bahasa pada surat pribadi.

Nah, kamu telah memahami cara menulis surat resmi. Perlu kamu ketahui, dalam penulisan surat resmi terkadang ditemukan kalimat majemuk bertingkat. Seperti apakah kalimat majemuk bertingkat itu?

Perhatikanlah contoh kalimat berikut.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, Bapak/Ibu diharapkan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan putra-putrinya.

Jika kamu perhatikan, kalimat tersebut terasa panjang. Mengapa? Karena sebetulnya kalimat tersebut terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah *kalimat inti* dan kedua adalah *kalimat bawahan*.

Perhatikan kembali kalimat berikut

Sebelum pelaksanaan kegiatan,
kalimat bawahan

Bapak/Ibu diharapkan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan putra-putrinya.
kalimat inti

Dua bagian kalimat tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *sebelum*. Kalimat tersebut tidak setara karena ada kalimat inti dan kalimat bawahan. Oleh karena itu, kalimat tersebut termasuk kalimat kalimat majemuk bertingkat.

Kata penghubung lainnya yang dapat membentuk kalimat majemuk bertingkat adalah *sesudah*, *sementara*, dan *ketika*.

Jika kamu masih belum paham, mintalah penjelasan dari gurumu sekali lagi. Kemudian, kerjakanlah latihan berikut.

1. Ayo, lengkapi kalimat berikut dengan kata penghubung *sebelum*, *sesudah*, *sementara*, atau *ketika*.
   a. Adisti sangat terharu ... melihat bendera merah putih dikibarkan.
   b. Bu guru membacakan pengumuman ... itu siswa-siswi mendengarkannya.

c. Boni akan melanjutkan ke SMP ... lulus nanti.
   d. Mita berlatih serius ... membacakan puisi di depan kelas.
2. Buatlah kalimat luas yang bertingkat berdasarkan kata-kata berikut. Gunakanlah kata penghubung *sebelum*, *sesudah*, *sementara*, atau *ketika*.
   a. ujian
   b. upacara
   c. ekstrakurikuler
   d. Osis

Latihan 3

Berdasarkan contoh surat undangan "Pelatihan P3K" tersebut, tuliskanlah isi bagian-bagian surat tersebut di buku tulismu.

1. Kepala surat
2. Alamat surat
3. Salam pembuka
4. Isi surat
5. Waktu pelaksanaan kegiatan
6. Penutup surat

Bahaslah hasil pekerjaanmu itu bersama teman-temanmu.

Latihan 4

1. Ayo, buat surat undangan resmi berdasarkan uraian berikut.

   Minggu depan, sekolahmu akan mengadakan kegiatan bakti sosial. Kamu dilibatkan untuk membantu kegiatan tersebut. Kamu ditugasi oleh guru kelasmu untuk membuat surat undangan. Undangan tersebut ditujukan kepada setiap kelas. Isi undangan tersebut adalah mengundang siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tentukanlah nomor surat dan waktu pelaksanaannya.
2. Kemukakanlah hasil pekerjaanmu di depan teman-temanmu.

1. Bacalah surat resmi berikut dengan saksama.

Sekolah Dasar Bunga Matahari
Jalan Matahari Raya No. 21 Bandung

Juli 2007

Perihal : Undangan

Yth.
Pengurus Gedung Olah raga Matahari

Dalam rangka memperingati "Hari Anak 2007", kami bermaksud mengadakan pentas drama anak. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Minggu, 29 Juli 2007
waktu : pukul 14.00 s.d. 18.00
tempat : Gedung Olah raga Matahari

Untuk itu, kami bermaksud meminta izin peminjaman Gedung Olahraga Matahari untuk menyelenggarakan acara. Selain itu, kami juga akan menggunakan halaman depan Gedung Olahraga Matahari ketika acara berlangsung.

Demikianlah surat permohonan izin peminjaman ini. Terimakasih.

Kepala Sekolah
SD Bunga Matahari

Ardea Rhema S.S.

2. Perbaikilah kesalahan-kesalahan yang ada dalam surat tersebut.
3. Tulislah hasil perbaikan surat resmi tersebut di buku tulismu.

Ringkasan Pelajaran 9

Jika kamu membaca sebuah buku yang menarik, kamu dapat menyampaikannya kembali kepada orang di sekitarmu. Hal-hal yang harus kamu sampaikan adalah judul, nama penulis, jumlah halaman, dan isi buku. Sampaikan pula pendapatmu mengenai hal-hal menarik lain yang kamu temukan dalam buku.

Ketika mengikuti sebuah organisasi, kamu mungkin akan disuruh menulis surat resmi. Surat resmi berbeda dengan surat pribadi. Bagian-bagian surat resmi adalah: kepala surat, nomor, perihal, tanggal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, penutup, dan identitas pengirim.

Mengukur Kemampuan

Dapatkah kamu melaporkan isi buku? Laporkanlah isi buku dengan lengkap. Kamu dapat memberikan tanggapan mengenai isi buku.

Dapatkah kamu menulis surat resmi? Tulislah surat resmi dengan rapi. Kamu akan mengetahui bagian-bagian surat resmi.

Evaluasi Pelajaran 9

1. Buatlah contoh surat resmi yang ditujukan untuk mengundang orangtua murid sekolahmu. Tentukan olehmu unsur-unsur dan ketentuan yang terdapat di dalamnya.
2. Carilah buku di perpustakaan. Bacalah buku tersebut dengan tuntas. Kemudian, laporkan isi buku tersebut.
3. Jelaskanlah olehmu isi buku berikut.

Judul Buku : Wayang-Wayang Kardus
Penulis : Setiawan G. Sasongko
Penerbit : Beranda Hikmah

Pagi itu di sepanjang jalan menuju arah sekolahan sudah banyak orang berjualan mainan anak-anak. Mulai dari balon, mobil-mobilan, senapan air, boneka, sumpit, dan sebagainya. Ada juga yang penjual wayang yang terbuat dari kardus, padahal kalau wayang asli dibuat dari kulit sapi atau kerbau. Para penjual yang berdagang mainan anak-anak tersebut dinamakan pedagang *klithikan*. Mereka selalu hadir setiap kali ada pertunjukan.

Berita tentang akan ada pentas wayang kulit sudah lama diketahui anak-anak, karena setiap tahun Desa Majasanga mengadakan acara bersih desa, tepatnya setiap bulan Muharam. Acara bersih desa selalu diakhiri dengan pertunjukan wayang kulit semalam suntuk.

"Nanti malam kita nonton ya, Tra!" kata Gotri kepada Tantra.

"Kamu tahu siapa dalangnya?" tanya Tantra.

Gotri menggelengkan kepala menjawab, "Belum! Nanti kita bertanya pada Gunadi. Dia pasti tahu, sebab rumahnya dekat dengan balai desa!"

Ketika melintas di depan pedagang wayang kardus, mereka berhenti sejenak. Mereka mengamati beragam mainan wayang yang terbuat dari kardus dengan batang bambu sebagai tangkainya.

"Biasanya, kami membeli wayang-wayang kardus seperti ini!" seru Tantra kepada Gotri.

"Sepulang sekolah kita ke sini lagi, ya!" kata Gotri.

"Kalau ingin membeli, sekarang saja. Nanti kehabisan, *lho*!"

"Jangan takut kehabisan. Toh, saya tinggal mencari tokoh-tokoh wayang yang belum ada saja, *kok*. Koleksi wayang kardus saya sudah banyak. Hanya Gatotkaca dan Cakil saja yang tangannya rusak dan putus!" kata Gotri. Ia memang penggemar wayang. Tak aneh bila ia banyak mengoleksi wayang kardus. Meskipun wayang-wayang itu polos tanpa cat. Jadi, warnanya hanya cokelat seperti warna kertas kardusnya. Sebetulnya ada juga wayang kardus yang dicat, tetapi harganya mahal.

"Beli yang sudah dicat saja, Tri!" seru Putut yang tiba-tiba sudah ada di sampingnya.

"Uang saya tidak cukup!" bisik Gotri. Gotri dan Tantra makin mantap hatinya untuk melihat pentas wayang semalam suntuk. Apalagi nanti adalah malam Minggu. "Tra, nanti kita lihat sampai pagi, ya!"

Tantra tersenyum-senyum, "Asal ada uang sakunya, aku pasti betah bergadang!"

"Kamu dari dulu hanya jajannya saja yang ditunggu-tunggu!"

"Kalau tak ada kuah bakso panas, mana bisa aku bergadang semalam suntuk, Tri?" seru Tantra sambil tertawa.

Ketika jam istirahat sekolah berbunyi, anak-anak pun berhamburan ke balai desa. Jumlah pedagang yang berderet sepanjang jalan makin banyak sehingga suasananya makin meriah.

"Coba kalau pentas wayangnya setiap hari, pasti asyik sekali!" seru Sinom.

"Bisa-bisa kamu lupa sekolah!" sergah Arif.

Gamelan sudah tiba di balai desa, dibawa dengan truk. Beberapa orang dewasa menata gamelan dan memasang gedebok pisang dan layar di balai desa. Batang pisang itu nantinya sebagai tempat ditancap gagang wayangnya, agar wayang dapat berdiri. Gotri dan teman-temannya tidak dapat masuk ke balai desa karena sudah dipagari oleh bambu, sebagai batas agar penonton nanti tidak menerobos masuk dan mengganggu jalannya pertunjukan.

"Kalau melihat pertunjukan wayang, kamu lebih suka dari depan atau dari balik layar?" tanya Gotri kepada Sinom.

"Tidak tentu. Kalau di depan penontonnya malah berjubel, saya lebih suka melihatnya dari belakang!" jawab Sinom.

"Saya lebih suka dari balik layar, sebab dari belakang layar wayangnya kelihatan hidup. Seolah-olah bergerak sendiri, karena dalangnya tidak kelihatan!" sahut Tantra.

"Saya juga lebih senang melihat dari balik layar, apalagi kalau pentasnya berpenerangan obor! Bukan petromaks atau listrik. Api obor yang bergoyang-goyang membuat wayang seperti bernapas!" sambung Gotri.

Saat jam istirahat habis, mereka kembali ke sekolah. Namun, suara gamelan yang ditabuh membuat mereka tidak konsentrasi, mereka pun berharap-harap agar jam pelajaran cepat usai.

Pukul delapan malam, Sinom dan Tantra datang ke rumah Gotri, sudah siap dengan sarung masing-masing. Sarung itu untuk selimut agar tidak dikerubuti nyamuk dan untuk melawan hawa dingin.

"Kalian sudah izin sama orangtua?" tanya Pak Purbo kepada Tantra dan Sinom.

"Sudah, Pak!" jawab mereka.

"*Kok*, Made tidak kamu ajak?" tanya Bu Purba. Made adalah adik Tantra.

"Made baru sakit panas, ia hanya pesan oleh-oleh saja!" kata Tantra.

"Ya, Made minta dibelikan otok-otok!" sambung Sinom sambil tertawa. Otok-otok adalah roda kayu yang dldorong bambu, roda itu diberi karet dan bambu kecil yang akan memukul-mukul kaleng bekas susu. Suaranya gaduh sekali.

"Kita berangkat sekarang?" tanya Gotri kepada kedua temannya. Tantra dan Sinom mengangguk. Mereka pun mohon diri kepada Pak Purba dan Bu Purba.

"Hati-hati, ya! Kalau Anto sudah ngantuk, kalian antar pulang dulu!" kata Pak Purba. "Awas, kalian jangan jajan es. Sekarang lagi musim orang sakit demam!"

"Saya tidak mau membawa sarung!" seru Anto.

"Nanti kamu kedinginan, Anto. Nyamuknya juga banyak!" seru Bu Purba. "Sarungmu biar dibawa Kak Gotri dulu!"

Mereka berangkat berjalan kaki. Warga desa lain juga berdatangan, ada yang berjalan kaki, naik sepeda, dan motor. Jalanan jadi ramai oleh orang-orang yang akan melihat pertunjukan wayang. Suara gamelan terdengar merdu, dan balai desa tampak terang benderang. Anak-anak itu semakin bersemangat melangkahkan kakinya. "Penontonnya banyak, ya!" seru Anto senang.

"Ya, karena dalangnya sudah terkenal!" sambung Sinom.

"Bisa-bisa kita tidak mendapatkan tempat duduk. Tampaknya kita harus mencari tempat duduk, kalau bisa dekat gamelan!" kata Tantra.

"Kita melihat dari belakang layar saja, bagaimana?" seru Sinom.

'Tempat itu sudah dikapling orang, di situ kita tidak dapat duduk di depan!" sahut Tantra.

"Tempat itu khusus untuk mereka yang membayar dalangnya!" kata Gotri.

Deretan pedagang makin panjang, Mata Anto berbinar-binar, tampaknya ia ingin membeli aneka macam mainan itu. Anto pun mulai merajuk, "Kak!"

Gotri tahu yang dimaksud Anto. 'Tetapi kita hanya melihat-lihat saja, tidak usah beli. Mainanmu sudah banyak!" Anto mengangguk. Gotri lalu mengajak adik dan kedua temannya melihat macam-macam mainan yang dipajang pedagang.

"Tidak jadi beli wayang, Tri?"

'Tidak!" jawab Gotri, meskipun akhirnya mereka mampir juga di pedagang wayang. Banyak juga yang membelinya. Iseng-iseng Gotri mendekati pedagangnya. "Jual tangan wayang tidak, Pak?"

"Maksudmu apa?" tanya si pedagang.

"Saya sudah mempunyai banyak wayang, tetapi tangannya ada yang putus. Kalau bisa saya ingin membeli tangannya saja!"

'Tangan siapa?"

"Tangan Gatotkaca dan Buta Cakil!"

"Begini saja, kamu saya buatkan gambar tangan Gatotkaca dan Buta Cakil. Nanti kamu salin di kardus dan kamu potong sendiri dengan gunting. Kebetulan saya sudah hapal bentuk tangan mereka!"

Pedagang wayang kardus itu lalu mengambil pensil dan kertas, selanjutnya ia mencorat-coret sebentar.

"Terima kasih, besok gambar ini saya salin di kardus!" kata Gotri.

"Saya senang dengan kalian yang masih suka wayang! Siapa tahu salah satu dari kalian nanti ada yang jadi dalang terkenal!" kata si pedagang sambil tertawa.

"Penontonnya makin berjubel, kita harus segera mencari tempat duduk!" kata Sinom khawatir. Akhirnya, mereka menerobos untuk dapat tempat duduk di depan. Para *niyaga*, yakni penabuh gamelan, sudah dari tadi menabuh gamelan. Sang dalang pun sudah ada di

panggung sehingga pertunjukan wayang pun segera dimulai. Adegan demi adegan berjalan lancar, cerita PetrukJadi Raja memang sangat lucu, sehingga penonton sebentar-sebentar tertawa terbahak-bahak.

"Anto, mengantuk, tidak? Kalau ngantuk, Kakak antar pulang dulu!" kata Gotri kepada adiknya.

"Saya tidak mau pulang! Saya ingin melihat terus!" jawab Anto. Agar tempat duduk mereka tidak diserobot orang lain, kalau beli jajanan, mereka bergantian keluar dari kerumunan.

Pertunjukan wayang kulit pun berakhir subuh. Penonton pulang ke rumah masing-masing dengan hati puas, tinggal kantuknya saja yang masih terasa.

"Anto hebat Iho, kuat berjaga semalaman!" seru Sinom.

"Paling-paling nanti juga tidur seharian," timpal Gotri sambil tertawa.

"Saya juga ingin tidur seharian," kata Tantra sambil menguap, ngantuk.

'Tidak, saya akan tidur dua hari dua malam!" seru Anto. Ya, mereka tinggal menuai kantuknya saja.

Sumber: *Wayang-Wayang Kardus*, 2005

Evaluasi Semester 1

Bacalah teks berikut dengan saksama.

Makhluk Kecil Pengolah Sampah

Makhluk ini sangat kecil dan tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Akan tetapi, makhluk yang sering disebut mikroorganisme ini mampu mengerjakan sesuatu yang besar. Timbunan sampah busuk dapat diubah menjadi benda baru yang bermanfaat.

Sampah dapat dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari makhluk hidup, seperti rumput, daun, sisa-sisa makanan, dan bangkai hewan. Adapun sampah anorganik bukan berasal dari makhluk hidup, seperti plastik, karet, kaca, dan besi kristal.

Sampah organik yang sudah dihancurkan oleh alat berat, kemudian diberi mikroorganisme yang sudah dibuat dalam bentuk larutan. Di dalamnya terdapat empat jenis mikroorganisme, yaitu jenis bakteri *Lactobacillus*, *Streptomyces*, *fotosintat*, dan ragi.

Sama seperti manusia, mereka juga bekerja gotong-royong. Ada mikro-

organisme yang dapat bertugas menghancurkan sampah. Ada yang bertugas membuat suhu panas agar sampah mudah hancur. Ada yang menyediakan makanan untuk mikroorganisme lain. Ada yang membunuh bibit penyakit. Ada yang mengobati mikroorganisme yang telah bekerja. Bahkan, ada juga yang bertugas mendorong dan mengatur teman-temannya supaya bekerja sesuai dengan tugasnya.

Jika semua ini berjalan dengan baik, hanya dalam waktu lima sampai tujuh hari sampah itu berubah menjadi pupuk organik siap pakai. Selain dibuat pupuk, sampah yang sudah diolah tadi bisa dijadikan batako dan *paving block*. Tentu saja setelah ditambah campuran semen, pasir, dan mikroorganisme perekat. Bahan pupuk organik ini bisa dijadikan pakan ternak untuk ayam atau kambing setelah diberi tambahan jagung, dedak, dan biji-bijian.

Apakah pakan ternak itu tidak beracun? Tentu tidak. Bibit penyakitnya sudah terlebih dahulu dibunuh oleh mikroorganisme yang baik. Bahkan, mikroorganisme penyedia makanan sudah menambahkan protein yang cukup banyak sehingga pakan ternak itu bergizi.

Teman-teman juga dapat mengubah sampah organik di rumah menjadi pupuk dengan bantuan makhluk kecil itu. Kalau teman-teman ingin mencobanya, sekarang sudah ada larutan mikroorganisme yang dijual di toko-toko pertanian. Untuk satu tong sampah, yang biasa ada di rumah, hanya diperlukan satu sendok makan larutan mikroorganisme. Prosesnya mudah, hanya dengan mengaduk sampah dengan larutan itu. Kira-kira seminggu kemudian, pupuk sampah organik sudah siap digunakan.

Sumber: *Kompas Anak*, 23 Januari 2004 dengan pengubahan

A. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan tersebut.

1. Apa yang dimaksud sampah organik dan anorganik?
2. Mikroorganisme apa saja yang bermanfaat untuk mengolah sampah?
3. Apa tugas mikroorganisme tersebut?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengolah sampah menjadi pupuk?
5. Ternyata sampah dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Barang-barang apa saja dari hasil olahan sampah tersebut?

B. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Ani adalah anak yang baik. Dia selalu membantu teman-temannya, ia juga selalu tersenyum kepada setiap orang yang dikenalnya.

   Watak Ani dalam kutipan cerita tersebut adalah ....
   a. ramah
   b. sombong
   c. penyabar
   d. pemarah

2. Kekeringan di Indramayu semakin meluas dan membuat sawah-sawah terkena puso.

   Sumber: *Ujian Nasional* 2007

   Arti kata *puso* adalah ....
   a. gagal panen
   b. diserang hama
   c. siap panen
   d. kekeringan

3. Kakek Suteja pergi ke sawah menggunakan sepeda. Di sana, Kakek Suteja akan menanam padi.

   Unsur yang diceritakan dalam kutipan tersebut adalah ....
   a. tokoh dan latar
   b. tema dan amanat
   c. amanat dan tokoh
   d. tema dan latar

4. Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
   nama : Ahmad
   tempat, Tgl lahir : Jakarta, 25 November 1994
   umur : 12 tahun

   Sumber: *Ujian Nasional* 2006

   Formulir isian tersebut terdapat dalam ....
   a. kuitansi
   b. kartu tanda pengenal
   c. daftar riwayat hidup
   d. formulir tabungan

5. Jalan Teuku Umar VI/8

   Tanda garis miring (/) tersebut digunakan untuk ....
   a. nomor pada alamat
   b. nomor urut
   c. nomor anggota
   d. nomor pada surat

6. Hutan belantara sekilas tampak berantakan dan tidak berguna. Beberapa pohon perdu dan semak tumbuh di tempat yang terkena sinar matahari. Jamur bermunculan di atas kayu yang lapuk. Ternyata tanaman tersebut memiliki manfaat yang banyak.

   Pokok pembicaraan paragraf tersebut adalah ....
   a. hutan memberikan manfaat
   b. perdu dan semak yang tumbuh
   c. jamur di atas kayu
   d. hutan yang berantakan

7. 1. Judul buku :
   2. Penulis :
   3. Penerbit :
   4. Jumlah halaman :

   Pilihan yang tepat untuk mengisi data (3) resensi buku tersebut adalah ....
   a. 92 halaman
   b. Beranda Hikmah
   c. Setiawan G. Sasongko
   d. *Wayang-Wayang Kardus*

8. Pendidikan : Kelas VI SD Tunas Bangsa
   Hobi : ....

   Keterangan yang tepat untuk mengisi kolom tersebut adalah ....
   a. Juara I lomba menari sekabupaten
   b. Jln. Merdeka No. 12 Bandung

c. kursus bahasa Inggris
d. berenang dan mendengarkan musik

9. Rahman dan Rahmat adalah anak kembar. Akan tetapi, Rahman memiliki tinggi badan lebih tinggi daripada Rahmat. Rahman sangat mahir bermain bola basket. Tim bola basket Rahman pernah menjadi juara I di sekolah. Adapun Rahmat lebih suka bermain sepak bola. Meskipun demikian, Rahmat tidak begitu mahir bermain sepak bola.

   Mengapa Rahman pernah menjadi juara I bola basket?
   a. Rahman berbadan tinggi.
   b. Rahmat tidak begitu mahir bermain bola.
   c. Rahmat tidak suka bermain sepak bola.
   d. Rahman mahir bermain bola basket.

10. Kakak petugas memasangkan tali pengaman di tubuh Tomi. Tomi juga memakai helm dan sepatu khusus yang terbuat dari bahan yang lentur. Lalu, telapak tangan Tomi diberi serbuk seperti bedak. Bedak itu membuat telapak tangan tidak licin. Tomi bisa memegang batu-batuan di dinding itu dan dapat memanjatnya dengan mudah.

    Olah raga yang akan dilakukan Tomi adalah ....
    a. sepak bola
    b. panjat dinding
    c. bola voli
    d. terjun payung

11. Ratna sedang berada di perpustakaan. Ratna memperoleh banyak informasi dari buku yang ada di perpustakaan.

    (Sumber: *Ujian Nasional* 2007)

    Kegiatan Ratna yang dilakukan di perpustakaan adalah ....
    a. mendengarkan
    b. bercakap-cakap
    c. bercerita
    d. membaca

12. Penulisan kata berimbuhan *men-* yang tepat terdapat pada kalimat ....
    a. Ayah sedang *mentanam* pohon jambu biji.
    b. Panen kali ini *mencapai* hasil yang diinginkan.
    c. Batang pohon itu semakin *mentinggi*.
    d. Pak Sukri *mentutup* sementara toko pupuknya.

13. Pada saat saya pergi ke Yogya, saya mengunjungi Candi Borobudur. Ternyata candi itu sangat indah dan megah. Saya tidak bisa membayangkan bagaimana cara membangun candi tersebut.

    Paragraf tersebut berisi laporan hasil....
    a. kunjungan
    b. penelitian
    c. pembacaan
    d. wawancara

14. Kalimat yang memiliki makna anjuran atau nasihat adalah ....
    a. Saya akan bertanding sepak bola sore ini.
    b. Romi adalah atlet bulu tangkis.
    c. Kamu harus rajin berlatih supaya menjadi juara.
    d. Kami berlatih bola voli di lapangan sekolah.

15. ASIMO adalah nama sebuah robot. Berdasarkan namanya, teman-teman pasti bisa menebak dari mana asal

ASIMO. ASIMO memang dibuat oleh perusahaan Honda Motor dari Jepang.

Sumber: *Ujian Nasional* 2007

ASIMO berasal dari ....
a. sebuah robot
b. robot mirip manusia
c. Jepang
d. oleh Honda Motor

16. Obat ini harus diminum sesuai *dosis*.

Kata *dosis* memiliki arti ....
a. resep dokter
b. penyakit yang diderita
c. petunjuk pemakaian
d. takaran obat

17. Kalimat yang mengandung arti *apoteker* adalah ....
a. Irvan bekerja di tempat penjualan obat.
b. Ayah lebih suka meminum ramu-ramuan yang diracik sendiri.
c. Bu Sofi seorang ahli dalam ilmu obat-obatan.
d. Dokter memberi catatan obat yang harus diminum.

18. Toni meminum ... agar tubuhnya sehat.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
a. resep
b. obat
d. tablet
c. dosis

19. Khalid tidak bisa lagi menahan diri untuk menegur para pembuat gaduh tersebut. "Maaf, kawan! Kalian tidak berdua saja dalam bus ini."

Kedua anak itu menghentikan teriakan mereka yang seperti koboi. Keduanya lantas berdiri dan menoleh ke segenap arah. Barulah, mereka sadar bahwa mereka tengah menjadi pusat perhatian.

Amanat yang dapat diambil dari kutipan cerita tersebut adalah ....
a. Kita harus menghormati orang lain, apalagi ketika berada di tempat umum.
b. Kita tidak boleh mengobrol di sembarang tempat.
c. Kalau kita mengobrol sebaik-nya lihat-lihat dulu keadaan sekeliling.
d. Kita tidak perlu membawa teman kalau akan bepergian karena akan membuat gaduh.

20. Kamar tidur Rani sangat rapi. Buku-buku tersimpan rapi di rak buku. Tempat tidur pun tertata rapi. Hal itu karena setiap bangun tidur, Rani selalu membereskannya.

Latar yang tergambar dari cerita tersebut adalah ....
a. Rani
b. kamar
c. rajin
d. sekolah

21. Roni adalah *anak* kedua di keluarganya.

Sinonim kata *anak* adalah ....
a. kakak
b. putra
c. adik
d. sulung

22. Antonim dari kata *menjual* terdapat dalam kalimat ....

Sumber: *Ujian Nasional* 2007

a. Ibu membeli kerudung itu dengan harga murah.
b. Pak Awang sedang membayar tagihan listrik.
c. Pekerja gudang itu sedang mengeluarkan barang-barang dari gudang.
d. Ani menagih janji kakaknya yang akan membelikannya boneka.

23. Rini : "Hai, kamu mau pergi ke mana?
Ridwan : "Eh, kamu Rin. Aku mau latihan band.
Rini : "Di mana?
Ridwan : "Di studio milik Bang Joni. Mau ikut?
Rini : "Mau dong. Aku ingin tau nih kemampuan kalian main musik.

Pokok pembicaraan percakapan tersebut adalah ....
a. latihan band
b. bertemu Ridwan
c. ke rumah Bang Joni
d. menonton band

24. Rita : Bagaimana keadaanmu sekarang?
Sani : ....
Rita : Kalau begitu, istirahatkan saja dulu, jangan dulu ke sekolah.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan tersebut adalah ....
a. Alhamdulillah, aku sudah sehat sekarang.
b. Tidak apa-apa kok, kemarin hanya telat makan.
c. Badanku masih sakit. Aku belum bisa bangun.
d. Tenang saja, sebentar lagi aku sehat kok.

25. Pak Kardi : "Wan, ayahmu ada di rumah?
Iwan : "Kebetulan ayah sedang ke Bandung, Pak?
Pak Kardi : Oh, kalau begitu bisa titip pesan buat ayahmu?
Iwan : Boleh, Pak.
Pak Kardi : Begini. Sampaikan pada ayahmu kalau acara mancing itu diundur sampai minggu depan.

Apa pesan yang disampaikan Pak Kardi kepada Iwan?
a. Acara mancing diundur sampai minggu depan.
b. Acara mancing dibatalkan karena musim hujan.
c. Acara mancing diadakan di kolam Pak Haji Sukri.
d. Acara mancing tidak ada dalam jadwal kegiatan.

C. Kerjakan perintah berikut dengan baik.

1. Buatlah sebuah kalimat pujian yang akan disampaikan kepada temanmu.
2. Buatlah kalimat dari kata-kata berikut.

a.	mendaki	e.	menangis
b.	mencatat	f.	mendarat
c.	menyapu	g.	menjauh
d.	menyimpan	h.	mendekat

3. Carilah sinonim dari kata-kata yang dicetak miring dalam kalimat berikut.
   a. Adi tidak masuk sekolah karena *sakit*.
   b. Petinju itu *memukul* lawannya hingga terjatuh.
   c. Lusi sangat *gembira* mendapat nilai 10.
   d. Lukisan itu sangat *bagus*.
   e. Meta terlihat *cantik* memakai gaun itu.
4. Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari gambar berikut?

Sumber: *www.baliprov.go.id*

Tuliskan informasi tersebut.

5. Tulislah hasil pengamatanmu berdasarkan gambar berikut.

Sumber: *www.images.google.com*

6. Tentukanlah isi pesan atau amanat dari puisi berikut.

Ibu

Karya Nida Maulidiani

Halus tanganmu membelai wajahku
Namun lebih murni kasihmu
yang membelai jiwaku
Lembut tutur katamu
menenangkan batin
menenteramkan hati
yang tengah gundah di kala sedih
Ibu,
Kasihmu takkan henti
walaupun esok tak lagi bermentari

Sumber: *Percil, Pikiran Rakyat,* 25 Januari 2004

Evaluasi Semester 2

Bacalah teks berikut dengan saksama.

Berkunjung ke Kebun Durian

Di pedalaman Kalimantan Timur, ada kebun durian seluas 7.000 km^2. Durian di kebun itu tumbuh sehat dan subur. Durian ini dinamai petaninya, durian mawar. Pohon durian mawar (nama jenis durian lokal asal Long Iram, Kutai Barat, yang ditanam pada 1996) tampak berbuah lebat. Buah lonjong yang bergelombang di hampir setiap cabang itu tampak menggiurkan. Ukurannya besar dan beratnya 2,5–3 kilogram.

Sumber: *Trubus*, Maret 2007

Kebun durian tersebut terletak ada di Desa Bigung Baru, Kecamatan Long Iram, Kutai Barat. Jaraknya dari Samarinda sekitar 400 km. Adapun dari Sentawar jaraknya 30 km. Lokasi kebun durian itu dapat ditempuh dengan taksi air (perahu), angkutan perdagangan Sungai Mahakam selama 18 jam dari Samarinda. Selain itu dapat pula ditempuh dengan perjalanan darat selama dua jam dari Samarinda ke Kotabangun.

Dari sekitar 100 pohon durian yang ada di kebun tersebut, 60 pohon di antaranya adalah durian mawar. Hal ini disebabkan bibit durian mawar sangat mudah didapat di kebun bibit Long Iram. Sisanya adalah durian ligit, durian buaya, dan durian super kuning.

Sumber: Majalah *Trubus, April* 2002
(dengan pengubahan)

A. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan tersebut.

1. Berapa luas kebun durian di pedalaman Kalimantan Timur?
2. Dari mana asal durian mawar?
3. Berapa berat satu butir durian mawar?
4. Alat transportasi apa saja yang dapat digunakan untuk mencapai ke sana?
5. Apa saja nama jenis durian?

B. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Kelompok Tari Sejati Desa Makmur (KTS-DM) membuat surat pada bulan September 2006. Adapun surat bernomor 20 ditujukan kepada anggota Kelompok Tani Sejati.

   Sumber: *Ujian Nasional* 2007

   Penggunaan tanda garis miring yang tepat untuk penulisan nomor surat tersebut adalah ....
   a. 20/KTS-DM/IX/2006
   b. KST-DM/September 2006/20
   c. 20/IX/KTS-Dm/2006
   d. September/2006/KTS-DM/20

2. Batik adalah suatu seni tradisional Indonesia dalam menghias kain. Batik mempunyai motif, hiasan, dan bahan pewarna khusus. Batik banyak dikenakan sebagai pakaian resmi oleh banyak suku di Indonesia. Istilah yang umum dipakai adalah kain batik.

   Sumber: *Ujian Nasional* 2006

   Pokok pembicaraan paragraf tersebut adalah ....
   a. kain batik
   b. bahan kain batik
   c. orang yang memakai kain batik
   d. motif kain batik

3. Irma adalah seorang pembuat bunga kertas. Sambil membuat bunga ia selalu bersenandung lagu *Bunga-bunga Kertas*. Bunga-bunga kertas hasil buatannya dijual di toko bunga.

   Lagu yang selalu dinyanyikan Irma pada saaat membuat bunga kertas adalah ....
   a. Kertas Bunga
   b. Bunga-Bunga Kertas
   c. Bunga-Bunga
   d. Kertas-Kertas

4. Hari Senin pagi murid berbaris di halam sekolah. Guru-guru juga ikut berbaris. Kepala sekolah berdiri di depan murid-murid sedang berpidato.

   Kegiatan yang dilakukan di sekolah itu adalah ....
   a. upacara bendera
   b. latihan berbaris
   c. latihan bernyanyi
   d. pidato kepala sekolah

5. Bambu adalah tanaman rakyat. Manfaat bambu sangat banyak. Tunas bambu dapat dijadikan makanan. Bambu juga dapat dijadikan bahan untuk membuat rumah, perabotan, dan alat musik bersuara.

   Paragraf tersebut berisi laporan hasil ....
   a. pembacaan   b. kunjungan
   c. penelitian   d. wawancara

6. Pendengar setia di seluruh Nusantara. Berita hari ini akan diawali dengan berita olahraga dari cabang sepak bola.

   Berita tersebut disiarkan melalui ....
   a. rekaman   c. radio
   b. televisi   d. internet

7. Menyambut datangnya bulan pendidikan, Supermal Karawaci akan mengadakan Pameran Pendidikan 2007. Pameran tersebut akan diadakan pada 1 s.d. 8 Mei 2007. Program yang baru kali pertama diadakan ini merupakan penggabungan program yang berkaitan langsung dengan pendidikan terhadap anak-anak.

   Isi berita tersebut adalah ....
   a. bulan pendidikan
   b. pendidikan terhadap anak
   c. Supermal Karawaci
   d. pameran pendidikan

8. Demikian uraian singkat dari saya sebagai ketua panitia peresmian gedung perpustakaan. Saya mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan.

   Penggalan pidato tersebut merupakan bagian ....
   a. pembuka b. pendahuluan
   c. isi d. penutup

9. Hal yang harus dipersiapkan untuk berpidato adalah ....

   Sumber: *Ujian Nasional* 2007

   a. baju yang baru
   b. naskah pidato
   c. podium tempat pidato
   d. mengajak teman-teman

10. Dino membacakan puisi dengan intonasi yang baik.

    Kata intonasi memiliki arti ....
    a. penciptaan atau perancangan suatu karya seni
    b. bagian karangan yang menyatakan pendahuluan
    c. ketepatan penyajian tinggi rendahnya nada suara
    d. koreksi terhadap perbuatan, sikap, kesalahan diri sendiri

11. Lihatlah jamku ini
    Mengingatkanku akan hidup di dunia
    Yang tak seberapa lama

    Pesan dari puisi tersebut adalah ....
    a. Belilah jam tangan supaya gaul.
    b. Jangan sia-siakan hidup ini karena di dunia tidaklah lama.
    c. Jangan pernah membeli jam tangan dalam hidup ini.
    d. Kehidupan tidak ditentukan oleh jam tangan.

12. Sifat bersahabat Dodo terdapat dalam kutipan dialog ....
    a. "Hei! Apa yang kau lakukan pada mainanku itu."
    b. "Ayo! Kalian angkat barang itu!"
    c. "Mari, kuantarkan kamu ke kantor pos."
    d. "Jangan coba-coba mendekatinya, Wan!"

13. Zaman dahulu, di Negeri Selatan ada seorang Raja yang sangat gemar makan ikan. Setiap kali bersantap, selalu harus ada hidangan lauk-pauk ikan. Entah ikan laut, ikan danau, ikan tambak, atau ikan sungai.

    Latar cerita tersebut adalah ....
    a. negeri selatan
    b. laut
    c. danau
    d. sungai

14. Kalimat penutup surat undangan yang tepat adalah ....
    a. Sekian saja surat dari saya. Terima kasih atas perhatiannya.
    b. Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.
    c. Sudah cukup suratnya. Saya ucapkan terima kasih.
    d. Demikian saja surat undangan ini. Bapak/Ibu diharap hadir.

15. Nomor : 03/SD01/II/2006 (1)
    5 Februari 2006 (2)
    Hal : Undangan (3)
    Yth. Orangtua/Wali siswa-siswi
    SD Harapan Bangsa (4)

    Sumber: *Ujian Nasional* 2006

    Bagian yang merupakan tanggal surat adalah ....
    a. nomor 1 c. nomor 3
    b. nomor 2 d. nomor 4

16. Pada suatu pagi, Upik menggantikan tugas ibunya mencuci kain di sungai. Pagi itu Ibu harus pergi ke ladang. Dengan membawa gayung kuningan, berangkatlah Upik ke sungai.

Tokoh utama dalam kutipan cerita tersebut adalah ....

a. Ibu b. Upik dan Ibu
c. Upik d. Upik dan gayung

17. Meta : "Apa kamu pernah pergi ke Monumen Pancasila?"
Monang : ....

Jawaban yang tepat untuk percakapan tersebut adalah ....

a. "Letaknya di ibu kota."
b. "Monumen itu mengabadikan peristiwa bersejarah."
c. "Ya, saya pernah pergi ke sana bersama keluarga."
d. "Ada tujuh patung pahlawan yang berdiri di sana."

18. Kalimat yang menyatakan pernyataan hasil laporan adalah ....

Sumber: *Ujian Nasional* 2007

a. Kunto selalu berangkat ke sekolah pukul 6.30 WIB.
b. Saya membaca novel yang berjudul Kado untuk Ummi.
c. Setiap pagi, Dino selalu menyempatkan diri untuk mendengarkan berita di radio.
d. Berdasarkan hasil kunjungan ke posko bantuan bencana, ternyata masih banyak korban yang belum mendapat bantuan pangan.

Untuk soal nomor 19 sampai nomor 21 berdasarkan bacaan berikut.

Gendang atau drum dianggap sebagai alat musik paling tua yang dibuat oleh manusia. Alat musik tersebut dibuat sebagai ungkapan manusia untuk menunjukkan rasa bahagia. Oleh karena itu, tidaklah heran jika lagu pertama yang diciptakan pun berisi lagu-lagu tentang rasa cinta. Lagu-lagu kesedihan baru diciptakan setelah ada keluarga yang meninggal.

19. Alat musik yang dianggap paling tua adalah ....

a. seruling c. gendang
b. terompet d. gitar

20. Pertama kali alat musik digunakan untuk ....

a. mengungkapkan rasa bahagia
b. menunjukkan kesedihan
c. memeroleh penghargaan
d. menyatakan rasa prihatin

21. Lagu-lagu sedih mulai diciptakan ....

a. setelah bosan dengan lagu-lagu riang
b. setelah munculnya alat musik yang lain
c. setelah ada keluarga yang meninggal
d. setelah bencana alam terjadi

22. Hadirin yang berbahagia, marilah kita sampaikan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt.

Kutipan teks pidato tersebut merupakan bagian ....

a. pembuka c. penutup
b. isi d. akhir

23. Tiana mengenakan gaun merah yang ....

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

a. indah c. kusam
b. hitam d. putih

24. Judul buku : Mari Menanam Bunga
Penulis : Akriman Sunarto
Tahun Terbit : 2006

Keterangan tersebut menjelaskan ....

a. data buku b. isi buku
c. harga buku d. penerbit buku

25. Buku ini sangat bagus untuk dibaca. Isinya penuh dengan informasi penting mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Terutama teknologi komputer yang sekarang ini sedang tren.

Pernyataan tersebut membahas ....

a. kelemahan buku
b. keunggulan buku
c. biografi penulis
d. ringkasan buku

Daftar Pustaka

Achmad, D.S. dkk. 1992. *Aku Pandai Mengarang.* Jakarta: Edumedia.

AmaLee, Irfan. 2003. *Ensiklopedia Bocah Muslim.* Bandung: DAR! Mizan.

BSNP. 2006. Standar Isi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dalmais, Anne-Marie. 2001. *Kumpulan Dongeng Binatang I.* Jakarta: Gramedia.

DePorter, Bobi. 1999. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (terjemahan). Bandung: Mizan.

Doe, Mimi. 2002. *SQ untuk Ibu, Cara-Cara Praktis dan Inspiratif untuk Mewujudkan Ketenteraman Rohani dalam Keluarga.* Bandung: Kaifa.

Doe, Mimi & Marsha Walch. 2001. *10 Prinsip Spiritual Parenting.* Bandung: Kaifa.

Gordon, Thomas. 1994. *Menjadi Orang Tua Efektif, Petunjuk Terbaru Mendidik Anak yang Bertanggung Jawab.* Jakarta: Gramedia.

Majid, Abdul Aziz Abdul. 2001. *Mendidik dengan Cerita.* Bandung: Rosda Karya.

Padji. 1995. *Meningkatkan Keterampilan Otak Anak.* Bandung: Pionir Jaya.

Thahar, Harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek.* Bandung: Angkasa.

Trimansyah, Bambang. 2001. *Jurnalistik untuk Remaja.* Jakarta: Impresindo.

Wycoff, Joyce. 2003. *Menjadi Superkreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran.* Bandung: Kaifa.

Sumber Wacana:

Bobo, 8 Januari 2004
Bobo, 23 Desember 2004
Bobo, 4 Januari 2007
Bobo, 28 April 2007
Fantasi Kids, Februari 2004
Ino, 24 September 2003
Kompas Anak, Kompas, 8 Februari 2004
Kompas Anak, Kompas, 30 Januari 2005
Kompas, 20 Maret 2007
Orbit, Agustus 2003
Pikiran Rakyat, 26 Oktober 2006
Pikiran Rakyat, 2 Maret 2007
Republika, 24 Maret 2007
Peer Kecil, *Pikiran Rakyat* 20 April 2008
Wayang-Wayang Kardus, 2005
www.wikipedia.org
www.tokohindonesia.com (diakses 17 April 2008)

Sumber Gambar:

CD Image, dokumentasi penerbit, Majalah *Bobo* (8 Januari 2004), Majalah *Fantasi Kids* (Februari 2004), Majalah *Trubus* (Maret 2007), Tabloid *Anak* (2007), www.tokohindonesia.com (diakses 17 April 2008)

Glosarium

No.	Kata	Arti	Halaman
1.	alamat	nama tempat	18,21,57
2.	amanat	pesan	1,2,4,10
3.	bangsa	kelompok masyarakat	14,29,80
4.	figur	tokoh	18,28,30
5.	informasi	pemberitahuan	14,15,22
6.	intensif	secara sungguh-sungguh	76,78,82
7.	kritik	kecaman atau tanggapan	26,27,30
8.	media	alat komunikasi	18,37
9.	Nusantara	seluruh wilayah Indonesia	47,49
10.	memparafrasa	menceritakan kembali secara tertulis	53
11.	pesan	amanat	12,19,50
12.	pos	yang menyelenggarakan kirim mengirim	18,19,109
13.	prestasi	hasil yang telah dicapai	2,18,43
14.	pujian	rasa pengakuan	26,27,34
15.	resmi	sah	97,98,99
16.	riwayat	cerita yang turun temurun	16,17,20
17.	siaran	menyebarkan ke mana-mana	76,77,81
18.	tanggapan	sambutan terhadap ucapan	26,28
19.	tari	gerakan badan yang berirama	3,4,12
20.	teks	naskah yang berupa kata-kata	26,35,36,40
21.	tradisi	adat kebiasaan yang turun temurun	14,15,83
22.	unik	lain daripada yang lain	6,7,31,84

Indeks

Kunci Jawaban

Evaluasi Semester 1

Pilihan Berganda

1. a	6. a	11. d	16. d	21. b
2. a	7. b	12. b	17. c	22. a
3. a	8. b	13. a	18. b	23. a
4. c	9. d	14. c	19. a	24. c
5. a	10. b	15. c	20. b	25. a

Evaluasi Semester 2

Pilihan Berganda

1. b	6. c	11. b	16. c	21. c
2. a	7. d	12. c	17. c	22. a
3. b	8. d	13. a	18. d	23. a
4. a	9. b	14. b	19. c	24. a
5. c	10. c	15. b	20. a	25. b